

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT
TENURE TERHADAP AUDIT REPORT LAG**
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia Tahun 2020 - 2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

HENI HENDRAYANI

NIM 2105046138

AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Heni Hendrayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Heni Hendrayani

NIM : 2105046138

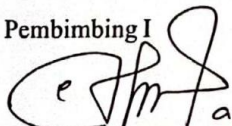
Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020 – 2024)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 2 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Choirul Huda, M.Ag.

NIP. 19761092005011002

Pembimbing II



Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Si.

NIP. 198312012015032004

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Heni Hendrayani
NIM : 2105046138
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada hari Kamis, tanggal: Kamis, 12 Juni 2025, dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Starta 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 12 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Warno, S.E., M.Si.

NIP. 198307212015031002

Sekretaris Sidang

Siti Nurgaini, Sos.I., M.Si.

NIP. 198312012015032004

Penguji I

Naili Saadah, M.Si.

NIP. 198803312019032012

Penguji II

Irma Istiariani, M.Si.

NIP. 198807082019032013

Pembimbing I

Dr. Choirul Huda, M.Ag.

NIP. 197601092005011002

Pembimbing II

Siti Nurgaini, Sos.I., M.Si.

NIP. 198312012015032004



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas selesainya skripsi ini yang tidak lepas dari dukungan dan arahan orang – orang terkasih. Dengan ucapan terima kasih dan doa tentu belum cukup untuk membalas kebaikan semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

- a. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Suroto dan Ibu Siti Asmiati yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat, dan arahan berupa moril maupun materil yang mengiringi setiap langkah penulis. Kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana yang tidak direncanakan sebelumnya dan bisa diselesaikan dengan baik. Semoga bapak ibu selalu dilindungi Allah SWT dan senantiasa sayang kepada penulis. Maaf atas segala yang telah bapak ibu berikan, tetapi penulis belum bisa membalasnya sampai sekarang. Doakan selalu penulis agar dapat meraih cita – cita dan membanggakan bapak ibu.
- b. Kakak Atik Dwi Darwanti, terimakasih sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis. Tempat untuk berkeluh kesah ketika penulis dalam segala masalah yang dihadapi. Tak lupa, kedua keponakan penulis yakni M. Syaifanur Ardiansyah & Nashwa Fadheela Ramadhani, terimakasih telah mewarnai hidup penulis.
- c. Pembimbing penulis, Bapak Choirul Huda dan Ibu Siti Nurgaini yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik.
- d. Sahabat – sahabat dijenjang perkuliahan yang telah hadir dihidup penulis. Terimakasih sudah memberikan semangat, saran, dan menjadi tempat diskusi masalah kehidupan maupun perkuliahan penulis. Tetaplah menjadi orang – orang yang baik.
- e. Semua pihak yang mendukung maupun terlibat dalam menyelesaikan karya ini tetapi tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Hendrayani

NIM : 2105046138

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh penulis atau diterbitkan orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran – pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 2 Mei 2025

Deklarator



Heni Hendrayani

NIM. 2105046138

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi memiliki peranan penting dalam penulisan skripsi karena seringkali terdapat istilah - istilah berbahasa Arab seperti nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain – lain. Istilah tersebut yang ditulis menggunakan huruf Arab harus diubah ke dalam huruf latin. Oleh karena itu, diperlukan pada pedoman yang baku untuk menjaga konsistensi penulisan. Berikut panduan dalam penulisan memakai bahasa Arab:

A. Konsonan

ء = 'a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ - = a

ِ - = i

ُ - = u

C. Diftong

أَيَّ = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (ّ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, seperti البِرُّ *al-birr*

E. Kata Sandang (ال ...)

Kata sandang (ال ...) ditulis dengan *al-* misalnya الصنعة *al-shina'ah*. *Al-* pada awal kalimat ditulis dengan menggunakan huruf kecil.

F. Ta, Marbuthoh (ة)

Setiap *ta' marbuthah* ditulis menggunakan huruf “h”, contoh المعيشن

الطبيعي = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Publikasi laporan keuangan yang tepat waktu menjadi dasar bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Penyelesaian audit yang lebih cepat dan tepat akan mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang disampaikan kepada masyarakat atau pihak eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Orisinalitas penelitian ini terletak pada objek penelitian yang meneliti perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020 – 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yang terkumpul sebanyak 138 sampel. Teknik yang diterapkan untuk menganalisis data penelitian yaitu regresi data panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap *audit report lag*. *Audit tenure* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Keterbatasan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang hanya meneliti perusahaan sektor energi. Selain itu, banyak variabel independen yang dapat ditambahkan ke dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 20,1% pada semua variabel.

Kata Kunci: *Audit report lag*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*.

ABSTRACT

Timely publication of financial reports is the basis for stakeholders in making decisions. Faster and more accurate audit completion will affect the quality of financial reports submitted to the public or external parties. This study aims to examine the effect of profitability, company size, and audit tenure on audit report lag. The originality of this study lies in the object of research examining energy sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2020 - 2024. The type of research used is a quantitative approach with a purposive sampling technique. The research sample collected was 138 samples. The technique applied to analyze the research data is panel data regression with the help of the Eviews 12 application. The results of this study prove that profitability has a significant negative effect on audit report lag. Company size has a significant effect on audit report lag. Audit tenure has a significant negative effect on audit report lag. The limitations of this study lie in the research object which only examines energy sector companies. In addition, many independent variables can be added to further research. This study only has a determination coefficient value of 20.1% for all variables.

Keywords: *Audit report lag, Profitability, Firm Size, Audit Tenure.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan karya ini tentu tidak luput dari masalah. Namun, dengan pertolongan Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan *tābi'īn*. Semoga semua umat Islam mendapatkan syafa'at-Nya kelak di *yaumul qiyamah*.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020 – 2024) disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Adanya dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai individu sehingga skripsi ini dapat penulis selesai dengan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si. selaku Ketua Progran Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Saadah, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Choirul Huda, M.Ag. dan Ibu Siti Nurngaini, S.Sos.I, M.Si. sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi nasehat serta kasih sayang dalam setiap langkah penulis. Karya ini menjadi ungkapan rasa terimakasih penulis kepada keluarga besar.

7. Teman – teman Akuntansi Syariah D angkatan 2021 dan KKN Reguler Angkatan 83 Kelompok 5 Desa Merbuh yang telah menemani, berjuang bersama, dan menjadi bagian perjalanan hidup penulis.
8. Seluruh sahabat dan teman penulis dibangku perkuliahan Ni'mah, Caca, Mila, Ngaini, dan lainnya yang sudah menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
9. Semua pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan karya ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi yang disusun belum sempurna, maka masih dibutuhkan saran dan kritik untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Selain itu, karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 1 Mei 2025

Penulis



Heni Hendrayani

NIM. 2105046138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 <i>Audit Report Lag</i>	13
2.1.3 Profitabilitas	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.5 <i>Audit Tenure</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	27
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	28
2.3.3 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	29

2.4 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis dan Sumber Data	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Operasional Variabel.....	34
3.4.1 Variabel Dependen	34
3.4.2 Variabel Independen.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel	36
3.5.2.1 Pendekatan <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	37
3.5.2.2 Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	37
3.5.2.3 Pendekatan <i>Random Effect Model</i> (REM).....	38
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	38
3.5.3.1 Uji Chow.....	38
3.5.3.2 Uji Hausman	39
3.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier.....	39
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.4.1 Uji Normalitas	39
3.5.4.2 Uji Multikolonieritas	39
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.4.4 Uji Autokorelasi.....	41
3.5.5 Uji Hipotesis.....	41
3.5.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	41
3.5.5.2 Uji Parsial (Uji T)	42
3.5.5.3 Uji Simultan (Uji F).....	42

3.5.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.2.1 Profitabilitas	46
4.2.2 Ukuran Perusahaan.....	47
4.2.3 <i>Audit Tenure</i>	48
4.2.4 <i>Audit Report Lag</i>	49
4.3 Hasil Analisis Data	51
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	51
4.3.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel	52
4.3.2.1 <i>Common Effect Model</i>	52
4.3.2.2 <i>Fixed Effect Model</i>	53
4.3.2.3 <i>Random Effect Model</i>	53
4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	54
4.3.3.1 Uji Chow.....	54
4.3.3.2 Uji Hausman	54
4.3.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	55
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	56
4.3.4.1 Uji Normalitas	56
4.3.4.2 Uji Multikolinieritas	56
4.3.4.3 Uji Heteroskedastisits	57
4.3.5 Uji Hipotesis.....	58
4.3.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	58
4.3.5.2 Uji Parsial (Uji T)	59
4.3.5.3 Uji Simultan (Uji F).....	60
4.3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	61
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	64
4.4.3 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	66
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan .	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	35
Tabel 3. 2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
Tabel 3. 3 Ketentuan Pengujian Durbin Watson.....	41
Tabel 3. 4 Langkah – Langkah Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	44
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian	45
Tabel 4. 3 Profitabilitas Sampel Penelitian	47
Tabel 4. 4 Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian	48
Tabel 4. 5 <i>Audit Tenure</i> Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4. 6 <i>Audit Report Lag</i> Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 8 <i>Common Effect Model</i>	53
Tabel 4. 9 <i>Fixed Effect Model</i>	53
Tabel 4. 10 <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4. 11 Uji Chow.....	54
Tabel 4. 12 Uji Hausman	55
Tabel 4. 13 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	55
Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 16 Uji Parsial.....	59
Tabel 4. 17 Uji Simultan	60
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Uji Normalitas	56
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan auditan suatu perusahaan publik harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Informasi keuangan berfungsi untuk pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini auditor mempunyai peran penting dalam melaksanakan prosedur audit laporan keuangan supaya laporan yang dihasilkan akuntabel dan tepat waktu. Jarak waktu untuk proses audit laporan keuangan dihitung antara tanggal penutupan tahun buku hingga penerbitan laporan audit independen istilah ini disebut dengan *audit report lag*.¹ Menurut Azahra & Zulaikha (2023) *audit report lag* merupakan durasi waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan pelaksanaan audit yang dimulai setelah berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai laporan keuangan auditan ditandatangani oleh auditor.² Kecepatan penyampaian laporan keuangan auditan dipengaruhi oleh durasi waktu penyelesaian audit. Jika auditor menggunakan waktu yang panjang untuk pengauditan, maka akan melebihi batas dalam menerbitkan laporan keuangan auditan. Namun, keterlambatan dapat dihindari melalui peningkatan kualitas auditor.³ Berdasarkan penjelasan di atas, *audit report lag* ialah selisih waktu yang dibutuhkan auditor untuk proses audit dari berakhirnya tahun fiskal sampai penerbitan laporan keuangan auditan.

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dapat menjadi faktor dasar bagi pengguna informasi dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi *stakeholder* dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Auditor harus menjalankan semua standar dan prosedur audit untuk menghasilkan

¹ Muhammad Rifqi Abdillah, Agus Widodo Mardijuwono, and Habiburrochman Habiburrochman, “The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to *Audit report lag*,” *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 129–44, <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>.

² Selina Aulia Azahra and Zulaikha Zulaikha, “Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit report lag*,” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–10, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

³ Allen T. Craswell, Jere R. Francis, and Stephen L. Taylor, “Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations” 20 (1995): 297–322.

laporan audit yang relevan.⁴ Prosedur audit harus memperhatikan standar yang berlaku untuk memberikan opini yang sesuai dengan isi laporan keuangan. Standar audit yaitu prinsip yang diterapkan auditor untuk memenuhi tanggung jawab dan profesionalisme dalam mengaudit informasi finansial.⁵ Dalam PSAK No.1 Tahun 2012 dijelaskan bahwa laporan keuangan yang tidak tersedia secara tepat waktu dapat mengurangi manfaat laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disampaikan terlambat akan menurunkan relevansi penggunaan laporan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Pasal 4 yang mengatur tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan publik wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan. Namun, hingga saat ini masih terjadi pelanggaran pada perusahaan publik dengan melebihi batas yang telah ditentukan untuk penerbitan laporan keuangan. Selain itu, jumlah perusahaan yang tidak menaati peraturan batas waktu semakin bertambah pada setiap tahunnya.

Tabel 1. 1 Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan

No	Tahun Laporan Keuangan	Jumlah	Sumber
1	2020	88	www.idx.co.id
2	2021	91	www.idx.co.id
3	2022	61	www.idx.co.id
4	2023	129	www.idx.co.id
5	2024	128	www.idx.co.id

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1.1, kasus keterlambatan perusahaan publik dalam menyampaikan laporan keuangan dari tahun ke tahun masih cukup tinggi. Pada tahun 2023 jumlah perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan per

⁴ Ika Destriana Widiastuti and Andi Kartika, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit report lag*," *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7, no. 1 (2018): 20–34.

⁵ Dwi Febriyani and Bambang Subiyanto, "Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Fast Moving Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 10, no. 1 (2023): 127–37.

tanggal 1 April 2024 terdapat 129 perusahaan tercatat.⁶ Keterlambatan tersebut salah satunya terjadi pada sektor energi yakni sebanyak 16 perusahaan. Beberapa perusahaan di sektor energi yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan antara lain:

1. PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk. yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan tahun 2024 tercatat per tanggal 8 April 2025. Perusahaan ini dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis 1 atas keterlambatan tersebut dan waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada publik selama 105 hari.
2. PT Borneo Olah Sarana Tbk. selama 2 tahun berturut – turut yakni tahun 2022 dan 2023 mendapatkan sanksi dari BEI berupa peringatan tertulis II dan denda Rp50 juta karena terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan. Perusahaan ini memerlukan untuk penyelesaian proses audit hingga tanggal 9 Mei 2023 selama 151 hari.
3. PT Samindo Resources Tbk. terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2023 terhitung hingga tanggal 30 April 2024. Perusahaan ini memperoleh sanksi berupa peringatan tertulis II dan denda Rp50 Juta karena waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasi laporan keuangan selama 124 hari.

Fenomena ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan perusahaan dengan melebihi batas waktu dapat dipengaruhi oleh lamanya pengauditan. Faktor dari perusahaan juga menjadi sebab jangka waktu yang panjang untuk melakukan proses audit. Emiten dianggap kurang disiplin dan patuh dalam menaati waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, masalah terkait *audit report lag* menarik untuk diuji secara lebih mendalam.

Salah satu hambatan perusahaan dalam publikasi laporan keuangan secara tepat waktu adalah proses audit yang terlalu lama. Pengauditan yang dilakukan oleh auditor eksternal menyebabkan adanya rentang waktu antara tanggal akhir

⁶ IDX, “Sanksi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023 No.: Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024,” *Www.Idx.Co.Id*, vol. 2024 (Jakarta, 2024), www.idx.co.id.

periode akuntansi perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen ditandatangani yang disebut *audit report lag*.⁷ Pemenuhan standar dalam pelaksanaan audit oleh auditor membutuhkan *audit report lag* yang lebih panjang untuk memaksimalkan audit laporan keuangan tahunan. Emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dapat menimbulkan reaksi negatif dalam mempertimbangkan keputusan bagi investor untuk menjual ataupun membeli saham. Selain itu, keterlambatan ini akan berdampak terhadap citra dan kepatuhan perusahaan publik untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala.⁸

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor internal dan eksternal yang mampu mempengaruhi *audit report lag*, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure*. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba digambarkan pada tingkat profitabilitas yang efisien dan efektif. Manajemen akan mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas.⁹ Emiten yang untung cenderung mempunyai jangka waktu penyelesaian audit yang singkat karena pengelolaan operasional yang lebih transparan dan stabil. Namun, beberapa penelitian memperoleh hasil yang berbeda terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*. Wulandari, Herawaty, dan Yetti (2024) membuktikan profitabilitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap *audit report lag*.¹⁰ Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.¹¹ Di sisi lain,

⁷ Jasmadeti, Tri Widyastuti, and Suyanto, "PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor KAP Jakarta Pusat)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 6, no. 12 (2018): 155–75.

⁸ Ryan Rich Tampubolon and Valentine Siagian, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit report lag* Dengan Komite Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 16, no. 2 (2020): 82–95, <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>.

⁹ Abdul Rohman Dwi Prasetyo, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag* Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 3 (2022): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

¹⁰ Mimelientesa Irman, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROA, DAR, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY," *Journal GEEJ* 1, no. 1 (2017): 23–34.

¹¹ Silvia Gunawan, Yosevin Afelia, and Santy Setiawan, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag*," *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*. 14, no. November (2022): 247–61, <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/745/430>.

penelitian Ginanjar (2018) dan Halim (2018) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh antara *return on asset* terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan adalah skala dari suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan total aktiva, nilai pasar, jumlah saham yang beredar, dan indikator lain.¹² Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin singkat *audit report lag*. Sebaliknya, jika perusahaan berskala kecil, maka *audit report lag* akan lebih panjang. Perusahaan yang besar tidak hanya dipicu dari jumlah aset yang dimiliki, tetapi adanya pengendalian dan pengawasan yang baik pada perusahaan. Peningkatan minat investor juga dipengaruhi oleh total aset untuk menanamkan modal, karena investor beranggapan perusahaan besar mempunyai potensi pertumbuhan yang lebih besar.¹³ Adanya pemantauan oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah sehingga mampu mempersingkat waktu penyelesaian proses audit.¹⁴ Dengan demikian, pengauditan yang dilaksanakan oleh auditor akan tuntas lebih cepat. Hasil penelitian Niamiati, Sunarsih, dan Munidewi (2021) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sebaliknya, Putra, Rustiarini, dan Dewi (2021) meneliti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Akan tetapi, Menajang, Elim, dan Runtu (2019) menunjukkan bahwa *audit report lag* tidak mampu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Audit tenure merupakan periode kontrak antara akuntan publik atau KAP dengan *auditee* dalam jasa audit yang dianggap sudah mengetahui karakteristik perusahaan. Masa perikatan ini berjalan tahun demi tahun yang mengalami perubahan sesuai dengan peraturan tentang pembatasan waktu penugasan audit.¹⁵

¹² “Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18 (2017): 60–87.

¹³ Cahaya Abdillah, Muchlis Yahya, and Firdha Rahmiyanti, “PERAN PANDEMI COVID-19 PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA,” *Jurnal Akuntansi Dewantara* 8, no. 02 (2024): 279–90.

¹⁴ Yosia Taruli Mutiara, Adam Zakaria, and Ratna Anggraini, “The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on *Audit report lag*,” *Pressacademia* 5, no. 1 (2018): 1–10, <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2018.779>.

¹⁵ Tampubolon and Siagian, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap *Audit report lag* Dengan Komite Sebagai Pemoderasi.”

Batasan perikatan auditor dengan klien diatur dalam PP/No.20/Tahun 2015 BAB V Pasal 11 ayat 1 & 4 tentang Praktik Akuntan Publik mengemukakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun berturut – turut dan memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku. Aturan ini berfungsi untuk tetap menjaga independensi seorang auditor dalam mengaudit suatu perusahaan. Menurut Diastiningsih & Tenaya (2017) kontrak antara auditor dengan *auditee* dalam periode yang panjang akan berdampak pada tingkat kecermatan, akurasi, dan kompetensi audit mengenai informasi tentang klien. Hal tersebut mampu berpengaruh pada penyelesaian audit yang lebih cepat. Fayyum et al. (2019) dan Mayling & Prasetyo (2020) menjelaskan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian lain menyatakan bahwa *audit tenure* dapat berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.¹⁶ Namun, temuan ini tidak sejalan dengan Makhabati dan Adiwibowo (2019) yang membuktikan *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunawan, Afelia, dan Setiawan (2022) tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi kap terhadap *audit report lag*.¹⁷ Adapun faktor yang kembali diuji yakni profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai sig. sebesar $0,039 < 0,05$. Adapun ukuran perusahaan memiliki nilai sig. sebesar $0,248 < 0,05$, maka tidak ada pengaruh terhadap *audit report lag*. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dengan nilai sig. sebesar $0,998 > 0,05$. Selain itu, adanya keterbatasan pada sampel penelitian yang hanya menguji perusahaan sektor makanan dan minuman. Oleh sebab itu, peneliti akan menguji kembali masalah mengenai *audit report lag* dengan objek penelitian berbeda dan penambahan variabel independen. Penelitian tentang *audit report lag* dengan variabel bebas profitabilitas dan ukuran perusahaan akan diuji kembali dengan

¹⁶ Tampubolon and Siagian.

¹⁷ Gunawan, Afelia, and Setiawan, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag*.”

objek penelitian perusahaan sektor energi. *Audit tenure* juga ditambahkan sebagai variabel bebas penelitian ini.

Pengujian dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020 – 2024. Kasus keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan masih terjadi pada perusahaan sektor energi dalam periode lima tahun terakhir. Masalah ini terjadi pada PT Sumber Energi Andalan Tbk. dan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.. Bursa Efek Indonesia akan memberikan sanksi kepada emiten yang melanggar dalam menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu. Sanksi yang diberikan BEI kepada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan adalah dikenakan sanksi administratif berupa surat peringatan tertulis, denda, dan pencabutan izin usaha. Walaupun demikian, perusahaan sektor energi cenderung memiliki pendapatan yang konsisten. Sektor energi menjadi salah satu sektor utama yang mendorong kenaikan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Hal ini dikarenakan sektor energi merupakan sektor yang cukup *likuid* sehingga menarik bagi para investor.¹⁸ Selain itu, sektor energi berkontribusi cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia.

ISSI adalah salah satu indeks yang berisi seluruh saham berbasis syariah yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia.¹⁹ BEI meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia di tahun 2011 untuk melengkapi *Jakarta Islamic Index* (JII). Indeks ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi investor yang ingin melakukan investasi pada pasar modal syariah. Indonesia sebagai negara yang mayoritas beragama islam, maka potensi minat terhadap saham syariah akan tinggi. Saham yang berbasis syariah akan terhindar dari adanya *riba*, *maisir*, *mudharat*, dan *gharar*. Dengan dasar pemikiran pada proposisi islam, maka sinyal kepercayaan

¹⁸ Yuni Aris Putri and Rini Ratnaningsih, “Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor , Ukuran Perusahaan , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019,” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, no. 5 (2020): 21.

¹⁹ Ayif Fathurrahman and Rahma Aprilia Widiastuti, “Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model),” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 179–94, <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/309>.

emiten yang ingin diterapkan dalam ISSI. Indeks ini digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham syariah pada papan utama dan pengembangan Bursa Efek Indonesia yang tercantum ke dalam Daftar Efek Syariah oleh OJK. Semakin cepat laporan keuangan dipublikasikan pada perusahaan yang tercatat di indeks syariah, maka semakin banyak investor yang berminat untuk menanamkan modal. Indeks Saham Syariah Indonesia terus meningkat pada 5 tahun terakhir. Berdasarkan *Market Update* Pasar Modal Syariah Indonesia Tahun 2022, ISSI mengalami pertumbuhan di tahun 2021 sebesar 6,02% menyentuh level 200,39. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Perusahaan yang terdaftar di ISSI mempunyai daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada saham syariah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada penambahan variabel independen yakni *audit tenure*. Hal ini karena didasarkan pada penelitian yang sudah ada membahas *audit tenure* sebagai faktor eksternal yang mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Kebaruan lainnya terletak pada objek yang diteliti yakni perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020 - 2024. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga menarik untuk diuji kembali. Dengan demikian, peneliti akan menguji lebih mendalam mengenai masalah ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik benang merahnya sehingga penelitian yang dilakukan berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Audit report lag (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020 - 2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, peneliti akan merumuskan masalah penelitian berupa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh negatif *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Profesi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi auditor untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dalam menjalankan praktik akuntan publik.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menyusun regulasi tentang penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa wawasan dan pandangan mengenai perkembangan audit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik masalah *audit report lag*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai memberikan kemudahan dalam mengembangkan pembahasan masalah penelitian agar sesuai dengan alur yang sudah ditentukan. Penelitian ini disusun secara sistematis melalui 5 bab, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang beserta alasan, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali ditemukan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen mengemukakan bahwa hubungan agensi terjadi pada satu orang atau lebih (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* merupakan investor atau pemilik saham, sedangkan agen adalah manajemen pengelola perusahaan. Agen mempunyai tanggung jawab atas tugas dari *principal* pada kontrak tertentu. *Principal* berkewajiban membayar imbalan atas tugas yang telah dilakukan agen.²⁰

Hubungan keagenan merupakan pemisahan fungsi antara kepemilikan pihak investor dengan pengendalian pihak manajemen. Fungsi antara investor dan manajemen yang terpisah dapat menimbulkan konflik keagenan.²¹ Masalah keagenan terjadi karena manajemen tidak selalu melakukan keinginan *principal*, sehingga muncul adanya biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan (*agency cost*) merupakan biaya yang pemilik keluarkan untuk mengawasi manajemen. Terjadinya konflik keagenan dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan pihak yang berkepentingan. Selain itu, adanya permasalahan untuk memberikan motivasi kepada agen agar bekerja sesuai dengan kepentingan *principal*. Konflik keagenan juga disebabkan oleh inefisiensi dan asimetri informasi. Oleh karena itu, *principal* meminta auditor untuk memeriksa kelayakan laporan keuangan agen. Teori keagenan berkaitan dengan teori kesimestrisan informasi, teori manipulasi informasi oleh manajemen, teori kecurangan akuntansi, dan teori *good corporate governance*.

²⁰ Nadya Febriani, "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana," *ResearchGate*, 2022, 1–26.

²¹ Rahima Br Purba, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi Cetakan*, ed. Tim Kreatif Merdeka Kreasi Group, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023).

Ketidakseimbangan informasi muncul karena adanya perbedaan informasi yang diperoleh *principal* dengan *agent*. Asimetri informasi ini dapat menimbulkan terjadinya *agency problems* antara pihak yang kepentingan. Menurut Scott (2013) terdapat dua macam *agency problems* yaitu *pertama*, *adverse selection* adalah situasi dimana manajer dan orang dalam lainnya mempunyai banyak informasi terkait dengan prospek perusahaan. Namun, manajer hanya menyampaikan informasi secukupnya yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemegang saham.²² *Kedua*, *moral hazard* adalah kondisi dimana pemegang saham tidak mengetahui aktivitas yang dilakukan manajer secara detail, sehingga manajer berpotensi melakukan perbuatan yang melanggar kontrak tanpa sepengetahuan pemegang saham. Dengan demikian, keputusan tidak bisa didasarkan pada tujuan dan kebutuhan *principal*.

Konflik keagenan yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan muncul jika kondisi sulit yang dihadapi oleh manajemen dalam menyajikan laporan keuangan dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Akibatnya, laporan keuangan akan terlambat karena kondisi manajemen yang kurang berhasil. Manajemen akan merekayasa laporan keuangan dan menunda penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, waktu yang dibutuhkan auditor eksternal untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dalam prosedur audit akan lebih lama.²³ Hubungan teori keagenan dengan *audit report lag* untuk mengetahui bahwasanya auditor mampu menyelesaikan proses audit yang bersumber dari internal dan eksternal perusahaan sehingga laporan keuangan auditan dipublikasikan secara tepat waktu.

Perbedaan kepentingan antara agen dengan *principal* menjadikan auditor sebagai pihak netral antara keduanya. Auditor akan melakukan proses audit

²² William R. Scott, *Financial Accounting Theory*, Pearson Canada Inc., Seventh (Canada, 2013), <https://doi.org/10.1201/b16379>.

²³ Monica Kosasih and Rizka Indri Arfianti, "Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh *Audit Tenure* Dan Kualitas Audit Serta Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Audit report lag*," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 86–106, <https://doi.org/10.46806/ja.v9i1.660>.

yang baik dan sesuai standar untuk menghasilkan laporan audit independen. Auditor akan bertugas untuk memeriksa kelemahan pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan.²⁴ Masalah agensi terjadi karena adanya suatu konflik kepentingan dan asimetri informasi antara kedua pihak.²⁵ Auditor sebagai pihak independen antara *principal* (pemegang saham) dengan agen (manajemen) berfungsi untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya asimetri informasi sehingga laporan yang tersaji dapat diandalkan. Asimetri informasi bisa terjadi apabila manajemen menyembunyikan informasi penting bagi auditor untuk memeriksa laporan keuangan. Jangka waktu yang dibutuhkan akan lebih panjang untuk menyelesaikan proses audit. Perusahaan cenderung akan memilih auditor yang kapabel dalam menyelesaikan proses audit yang sesuai batas waktu yang ditentukan. Dengan demikian, *audit report lag* akan rendah dan meminimalisir *agency cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan.²⁶

2.1.2 Audit Report Lag

Audit report lag yaitu interval waktu penyelesaian audit yang dihitung dengan menggunakan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan hingga dikeluarkannya laporan audit independen.²⁷ Pengambilan keputusan investor salah satunya dipengaruhi oleh panjang pendek waktu pelaporan keuangan sehingga berakibat pada kepercayaan pemegang saham di pasar modal. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengurangi manfaat dan reliabilitas laporan keuangan. Menurut Knechel dan Payne (2001) selisih antara

²⁴ Rosa Nurbaity, Elfa Lutfiana Dewi, and Siti Nurngaini, "Pembelajaran Praktis Mahasiswa Akuntansi Melalui Magang Di Kantor Akuntan Publik" 3, no. 2 (2025): 530–37.

²⁵ Adibah Yahya and Dasep Cahyana, "Determinan *Audit report lag* (Studi Empirik Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2014-2018)," *Akuntansi Dewantara* 4, no. 2 (2021): 146–59, <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.8384>.

²⁶ Tiara Putri Pertiwi, Paulus Th, and Basuki Hadiprajitno, "KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Saat Pandemi (2019-2020)" 11 (2022): 1–15.

²⁷ Abdillah, Mardijuwono, and Habiburrochman, "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to *Audit report lag*."

tanggal laporan audit dengan berakhirnya tahun fiskal perusahaan disebut dengan *audit report lag*.

Dyer & McHugh (1975) mengemukakan terdapat tiga karakteristik *lag* atau keterlambatan yaitu²⁸ a) *Preliminary lag* yakni periode waktu antara tanggal laporan keuangan hingga laporan akhir *preliminary* diterima oleh bursa. b) *Auditor's report lag* merupakan jangka waktu dari tanggal pada laporan keuangan sampai laporan audit independen ditandatangani oleh auditor. c) *Total lag* adalah jumlah hari pada rentang tanggal laporan keuangan hingga bursa menerima laporan publikasi. Batas penerbitan laporan keuangan yang sudah ditandatangani auditor kepada bursa tanggal 1 April setelah tanggal tahun buku. Laporan keuangan audit yang diserahkan kepada bursa harus lengkap tanpa melebihi batas waktu.

Laporan keuangan yang tidak dipublikasikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan setelah tanggal pelaporan, maka akan menghilangkan nilai pada laporan tersebut.²⁹ *Audit report lag* dapat diartikan sebagai jumlah hari yang diukur dari tanggal penutupan buku perusahaan dimulai pada 1 Januari sampai dengan tanggal akuntan publik menandatangani laporan auditor independen.³⁰ OJK memberikan sanksi bagi emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang berupa denda sampai pencabutan izin sebagai anggota bursa untuk mencegah semakin banyak perusahaan yang melebihi batas yang telah ditentukan.³¹ Semakin lama publikasi laporan keuangan, maka dapat mengurangi relevansi laporan keuangan. Dalam pengambilan keputusan investasi, ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi faktor untuk

²⁸ Yahya and Cahyana, "Determinan *Audit report lag* (Studi Empirik Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2014-2018)."

²⁹ M Anas, Puji Astuti, and Universitas Nusantara, "DELAYS FOR FIRMS THAT ARE GOING PUBLIC IN INDONESIA :"
13, no. 2 (2023): 351–73, <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.24823>.

³⁰ Abdillah, Mardijuwono, and Habiburrochman, "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to *Audit report lag*."

³¹ Adisti Wulandari, Netty Herawaty, and Susfa Yetti, "The Effect of Audit Opinion , Financial Distress , and Profitability on *Audit report lag* (Empirical Study of Non-Banking State-Owned Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange In 2018 - 2022)" 2, no. 4 (2024): 775–94.

berinvestasi. Berikut adalah ayat Al – Qur'an yang berkaitan dengan ketepatan waktu:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۖ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”. (QS. Al – ‘Asr [103]: 1-3)

Ayat di atas menjelaskan mengenai anjuran untuk memperhatikan dan memanfaatkan waktu sebaik – sebaiknya. Anjuran untuk memegang teguh kebenaran seperti yang diperintahkan dalam agama. Selain itu, perintah untuk melakukan kewajiban sesuai dengan ajaran agama Islam. *Audit report lag* menjadi tanggung jawab bagi agen untuk segera menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Auditor perlu memperhatikan kebenaran dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, sehingga relevansi laporan tersebut akan terjamin untuk pengambilan keputusan oleh investor. Laporan keuangan dilihat dari sisi waktu akan mencerminkan kedisiplinan emiten dalam menaati peraturan. Namun, faktor penyebab tidak hanya berasal dari perusahaan tetapi auditor dapat menjadi faktor keterlambatan publikasi laporan keuangan.

2.1.3 Profitabilitas

Analisis profitabilitas dibutuhkan bagi seorang pengusaha untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kegiatan perusahaan seperti penjualan, penggunaan aset, dan modal.³² Kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas. Suatu perusahaan dikatakan *profitable* apabila nilai rasio tinggi, sedangkan perusahaan yang *non profitable* memiliki nilai rasio yang rendah.³³

³² Thessalonica N.C. Simorangkir, Hotlan Butar-butar, and Saur Melianna, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah METHONOMI* 9, no. 1 (2023): 13–19, <https://doi.org/10.46880/methonomi.vol9no1.pp13-19>.

³³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)* (Pamekasan, Indonesia: Duta Media Publishing, 2018),

Tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui efektivitas dalam mendapatkan laba melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan bisnis yang dijalankan. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan ditentukan oleh profitabilitas.³⁴

Perusahaan yang memiliki informasi baik yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas sehingga memperoleh respon baik dari pasar modal.³⁵ Investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang profit sehingga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.³⁶ Manajemen akan mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas.³⁷ Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan rendah manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan kepada publik. Hal ini menggambarkan suatu kinerja yang kurang baik bagi manajemen. Kondisi perusahaan yang memburuk akan berdampak pada proses audit. Oleh karena itu, penilaian secara komprehensif dengan pertimbangan yang baik oleh auditor diperlukan untuk memastikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan dan kelangsungan usaha perusahaan di masa mendatang.

Ayat Al – Qur'an yang menjelaskan tentang keuntungan/profit yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

<https://www.scribd.com/document/613117843/Analisis-Laporan-Kuangan-Konsep-Dasar-Dan-Deskripsi-Laporan-Kuangan>.

³⁴ Widiastuti and Kartika, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit report lag*."

³⁵ Shabilla Ariningtyastuti and Abdul Rohman, "Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019)," *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 2 (2021): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

³⁶ Ayu Dewi Shinta and Made Dudy Satyawan, "Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap *Audit report lag*," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 9, no. 3 (2021): 54–63, <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p54-63>.

³⁷ Dwi Prasetyo, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag* Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening."

Artinya: “*Wahai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*”(QS. Ali ‘Imran [3]: 130)

Pada ayat di atas, Allah SWT melarang riba bagi orang – orang yang beriman. Perintah untuk mematuhi larang Allah SWT akan menyebabkan seseorang beruntung.³⁸ Larangan untuk memakan harta atas riba secara berlipat ganda, sehingga harta riba akan membuat rugi. Anjuran untuk menghindari hal tersebut agar bisa mencapai keuntungan. Hal ini termasuk memperoleh keuntungan untuk menandakan kondisi perusahaan yang stabil sehingga berpengaruh pada waktu penerbitan laporan keuangan kepada publik. Namun, kerugian yang dialami perusahaan akan mengindikasikan penundaan untuk mempublikasi laporan keuangan. Seorang auditor akan mengumpulkan bukti – bukti audit dengan lebih berhati – hati bahwa suatu perusahaan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, perusahaan dianjurkan untuk memperoleh keuntungan agar tidak menimbulkan masalah internal dan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas perusahaan terdiri dari *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin*.³⁹ Indikator variabel profitabilitas menggunakan *return on asset* dengan membandingkan antara laba bersih dan total aset perusahaan. Rasio tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa perusahaan mampu menggunakan harta berupa aset untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki rasio di atas 5% menandakan perusahaan tersebut baik. Dengan demikian, proses audit yang panjang dapat dipengaruhi oleh besarnya tingkat profitabilitas.

³⁸ Raoda Boga, “Transaksi Riba Dengan Pendekatan Tafsir Al-Quran Surah Ali-Imran [3] Ayat 130,” *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi I* (2023): 41–48.

³⁹ Sarah Nurjanah, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag* Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19, no. 01 (2022): 83–89, <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.492>.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala kecil dan besar sebuah perusahaan yang dapat diketahui melalui total aset, nilai saham, dan lain sebagainya.⁴⁰ Perusahaan dikatakan besar tidak hanya dari jumlah aset yang dimiliki tetapi faktor lain seperti pengawasan yang stabil. Perusahaan yang besar diawasi oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah serta mempunyai sistem pengendalian internal yang memadai cenderung akan mempercepat pelaksanaan audit.⁴¹ Kontrol perusahaan yang lebih kuat akan mengurangi jumlah kesalahan pada laporan keuangan sehingga dapat diandalkan oleh auditor. Perusahaan dengan aktiva besar akan melakukan kegiatan operasional yang kompleks.⁴²

Manajemen akan menjaga reputasi perusahaan dengan memberikan pengawasan yang ketat untuk meminimalisir keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan.⁴³ Para pemegang saham meminta manajemen untuk meningkatkan total aset perusahaan. Hal ini berguna untuk mempermudah dalam memperoleh sumber pendanaan bagi investor yang berminat menanamkan modalnya.⁴⁴ Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari utang, saham, maupun penjualan. Dengan kata lain, skala besarnya aktiva perusahaan akan terus bertambah apabila kontrol perusahaan yang dijalankan baik.

Skala perusahaan merupakan salah satu variabel yang mampu mempengaruhi durasi penyelesaian audit. Apabila ukuran dari suatu perusahaan besar, maka *audit report lag* akan singkat. Sebaliknya, jika

⁴⁰ Suparsada and Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur."

⁴¹ Mutiara, Zakaria, and Angraini, "The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on *Audit report lag*."

⁴² Dicky Rachman et al., "The Influence Of Company Size, Liquidity, Profitability, And Leverage On Islamic Social Report Disclosure," *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 5, no. 2 (2023): 105–24, <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2023.5.2.18001>.

⁴³ Tannuka, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)."

⁴⁴ I Putu Bagus Sastra Wirayudha and I Ketut Budiarta, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan *Audit report lag*," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 9 (2022): 2837, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p16>.

perusahaan memiliki skala yang kecil, maka akan memperpanjang *audit report lag*. Menurut Hartono (2015) ukuran perusahaan mencerminkan total suatu aktiva yang dapat dihitung dengan nilai logaritma natural.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan logaritma natural (LN) dari total aset perusahaan. Fungsi penggunaan LN untuk menyederhanakan nilai dari total aset yang biasanya sangat besar. Data akan menjadi lebih normal dan proporsional tanpa mengubah nilai sebenarnya.

2.1.5 *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan lamanya waktu perikatan akuntan publik atau KAP dengan suatu perusahaan untuk mengaudit selama bertahun – tahun. Menurut Praptika (2016) *audit tenure* adalah jangka waktu emiten atau perusahaan menggunakan jasa audit pada akuntan publik dalam waktu tertentu.⁴⁶ Seorang auditor yang mempunyai tugas dengan waktu lama pada perusahaan klien akan menciptakan *business knowledge* sehingga auditor mampu merencanakan program audit yang efektif dan menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁷ Periode penugasan audit yang lama dengan klien juga dapat membantu auditor untuk mendapatkan *due diligence*, keahlian audit, dan akurasi.⁴⁸ Menurut Widyastuti (2018) menjelaskan bahwa penggunaan pihak ketiga sebagai pihak yang netral yakni auditor mampu mencegah timbulnya masalah agensi yang disebabkan karena informasi yang tidak seimbang.⁴⁹

⁴⁵ Deasy Arisandy Aruan et al., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Aktivitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (2022): 9–18, <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.13264>.

⁴⁶ Al Garin Rahmanda, Bambang Bambang, and Iman Waskito, “Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2020),” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 671–84, <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.339>.

⁴⁷ Divo Ridho Agustianto, Adam Zakaria, and Dwi Kismayanti Respati, “The Effect of *Audit Tenure*, Workload, and Company Size on Audit Quality,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 3, no. 2 (2022): 461–78, <https://doi.org/10.21009/japa.0302.12>.

⁴⁸ Anas, Astuti, and Nusantara, “DELAYS FOR FIRMS THAT ARE GOING PUBLIC IN INDONESIA :”

⁴⁹ Pearlytha Mayling and Andrian Budi Prasetyo, “Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap *Audit report lag* Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

Dalam penelitian Diastiningsih & Tenaya (2017) menyatakan semakin panjang kontrak antara akuntan publik dengan *auditee* berdampak pada tingkat kecermatan, akurasi, dan kompetensi mengenai informasi tentang klien. Menurut Knechel & Vanstrelan (2007), penugasan audit yang lama dapat menyebabkan berkurangnya independensi KAP karena dapat menumbuhkan hubungan emosional antara manajemen dan auditor. Di sisi lain, penugasan audit yang singkat dapat melemahkan kompetensi auditor karena kurangnya pengetahuan tentang lingkungan perusahaan pada tahun – tahun awal melakukan audit.⁵⁰ Oleh karena itu, regulator menyusun adanya aturan mengenai pembatasan penggunaan jasa audit. Batasan penggunaan jasa audit diatur dalam PP/No.20/Tahun 2015 BAB V Pasal 11 ayat 1 & 4 tentang Praktik Akuntan Publik mengemukakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun berturut – turut dan memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku. Pembatasan ini berfungsi untuk mengembalikan independensi seorang auditor dalam mengaudit suatu perusahaan.

Perikatan audit juga mampu meningkatkan pemahaman auditor dalam memilih prosedur yang efektif. Akibatnya, auditor mengidentifikasi kesalahan material dalam laporan keuangan secara efisien sehingga mempercepat penyelesaian dan penerbitan laporan audit.⁵¹ Laporan keuangan yang diterbitkan tepat waktu mencerminkan pengendalian yang baik sebuah perusahaan. Faktor eksternal seperti perikatan audit dengan auditor yang sama dapat menjadi salah satu penyebab penyelesaian audit laporan keuangan lebih singkat. Perikatan auditor dengan klien pada penelitian ini dapat diukur melalui jumlah tahun. Pengukuran tersebut yaitu jika nilai 1 pada perikatan tahun

2018),” *Diponegoro Journal of Accounting* 9 (2020): 1–13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

⁵⁰ Rahmat Akbar Simamora and Hendarjatno Hendarjatno, “The Effects of Audit Client Tenure , Audit Lag , Opinion Shopping , Liquidity Ratio , and Leverage to the Going Concern Audit Opinion” 4, no. 1 (2019): 145–56, <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>.

⁵¹ Fauzi Zaki Razaq and Samsul Rosadi, “The Role of External Auditors and Company Characteristics in *Audit report lag*” 2 (2024): 522–32.

pertama, ditambahkan 1 jika perikatan masih berjalan. Namun, jika perikatan tidak berlanjut maka nilai kembali ke 1 atau tahun pertama perikatan.⁵²

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian dijadikan sebagai referensi penelitian ini. Terdapat banyak faktor berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berikut kumpulan penelitian terdahulu yang tercantum dalam sebuah tabel antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ajeng Dewi Anggrahini dan Ruci Arizanda Rahayu (2023)	Peran <i>Audit Fee</i> Sebagai Intervening Antara Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Dalam Menentukan <i>Audit Report Lag</i> .	<i>Audit fee</i> (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Reputasi Auditor (X3), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y)	<i>Audit fee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi auditor berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan yang dimediasi <i>audit fee</i> tidak mampu mempengaruhi <i>audit report lag</i> . Reputasi auditor yang dimediasi <i>audit fee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
2	Dwi Febriyani dan Bambang Subiyanto (2023)	Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan <i>Fast Moving Consumer</i>	ROA (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Komite Audit (X3), dan	ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan

⁵² Pertiwi, Th, and Hadiprajitno, "KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Saat Pandemi (2019-2020)."

		<i>Goods</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2018	<i>Audit Report Lag</i> (Y)	berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
3	Silvia Gunawan, Yosevin Afelia, dan Santy Setiawan (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	Profitabilitas (X1), Ukuran perusahaan (X2), Reputasi KAP (X3), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y)	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
4	Sri Wahyuni Zandra dan Zubir (2023)	The Effect of Auditor Switching and Profitability on <i>Audit Report Lag</i> With the Audit Committee as a Moderating Variable	Pergantian Auditor (X1), Profitabilitas (X2), <i>Audit Report Lag</i> (Y), dan Komite Audit (Z)	Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Komite audit mampu memoderasi hubungan antara pergantian auditor dengan <i>audit report lag</i> . Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan <i>audit report lag</i> .
5	Ryan Rich Tampubolon dan	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas,	Profitabilitas (X1), Solvabilitas	Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif

	Valentine Siagian (2020)	Likuiditas dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi	(X2), Likuiditas (X3), <i>Audit Tenure</i> (X4), <i>Audit Report Lag</i> (Y), dan Komite Audit (Z)	dengan <i>audit report lag</i> . Solvabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Likuiditas berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . <i>Audit tenure</i> dapat berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Komite audit dapat memoderasi seluruh variabel independen.
6	Nia Wayan Niamiati, Ni Made Sunarsih, dan LA Budhananda Munidewi (2021)	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2018	Ukuran Perusahaan (X1), Ukuran KAP (X2), Solvabilitas (X3), Likuiditas (X4), Profitabilitas (X5), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .
7	Pearlytha Mayling dan Andrian Budi Presetyo (2020)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> dan Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada	<i>Audit Tenure</i> (X1), Reputasi KAP (X2), <i>Audit Report Lag</i> (Y), dan Spesialisasi Industri Auditor (Z)	<i>Audit tenure</i> memiliki pengaruh negatif terhadap variabel <i>audit report lag</i> . Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap

		Perusahaan Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018)		variabel <i>audit report lag</i> . Spesialisasi industri auditor memperlemah pengaruh negatif <i>audit tenure</i> terhadap <i>audit report lag</i> .
8	Dharma Nirmala Eka Makhabati dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2019)	Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor, dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	Spesialisasi KAP (X1), Reputasi KAP (X2), <i>Audit Tenure</i> (X3), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y)	Spesialisasi KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
9	Nur Hoirul Fayyum, Hertanto, dan Siti Hamidah Rustiana (2019)	The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on <i>Audit Report Lag</i> with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (Empirical study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)	<i>Audit Tenure</i> (X1), Umur Perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3), <i>Audit Report Lag</i> (Y), dan Spesialisasi Industri Auditor (Z)	<i>Audit tenure</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Spesialisasi industri auditor tidak mampu memoderasi pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap <i>audit report lag</i> . Spesialisasi industri auditor tidak mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap <i>audit report lag</i> . Spesialisasi industri auditor

				mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit report lag</i> .
10	Lilik Shofiyah dan Ani Wilujeng Suryani (2020)	<i>Audit Report Lag</i> and Its Determinants	Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Reputasi KAP (X4), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y).	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
11	Muhammad Daffa Dewanto dan Darsono (2023)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , dan Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Solvabilitas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), <i>Audit Tenure</i> (X4), Reputasi KAP (X5), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y)	Solvabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
12	Gabriella Cindy Ananda Alverina dan Paulus Th.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor	Profitabilitas (X1), <i>Financial Distress</i> (X2), Ukuran	Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Profitabilitas dan ukuran perusahaan

Basuki Hadiprajitno (2022)	dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Masa Pandemi (2019-2020)	Perusahaan (X3), Reputasi Auditor (X4), Opini Audit (X5), dan <i>Audit Report Lag</i> (Y)	berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . <i>Financial distress</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi auditor dan opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Periode Setelah Pandemi (2019-2020) Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . <i>Financial distress</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi auditor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
----------------------------	--	---	---

Berdasarkan penelitian – penelitian di atas, terdapat berbagai penyebab terjadinya *audit report lag*. Determinan tersebut misalnya profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, *audit tenure*, ukuran KAP, dan komite audit. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah ada memiliki hasil temuan yang berbeda – beda. Oleh sebab itu, penelitian tentang *audit report lag* menarik untuk diuji kembali.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan terkait kebijakan dan keputusan manajemen yang dijalankan.⁵³ Rasio ini berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi pengauditan dan publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan mempersingkat *audit report lag*.⁵⁴ Berbagai entitas yang mempunyai prospek baik di masa depan cenderung akan mengumumkan kinerja lebih cepat karena untuk menarik investor. Hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya risiko audit dengan memberikan pertanda positif kepada pengguna laporan keuangan bahwa auditor mampu menyelesaikan laporan audit lebih singkat.⁵⁵

Principal akan memberikan tugas kepada agen untuk menjalankan kegiatan perusahaan sepenuhnya, sehingga kinerja dan pengambilan keputusan akan tepat oleh agen. Adanya pengendalian yang efektif dari dewan komisaris akan berpengaruh pada keberhasilan memperoleh profitabilitas yang baik.⁵⁶ Manajemen akan mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas.⁵⁷ Profitabilitas juga menunjukkan kinerja manajemen selama mengelola perusahaan baik. Hal ini sejalan dengan Afify (2005) yang mengemukakan bahwa *audit report lag* akan

⁵³ Wirayudha and Budiarta, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan *Audit report lag*."

⁵⁴ Abdillah, Mardijuwono, and Habiburrochman, "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to *Audit report lag*."

⁵⁵ Dewi Kurnia Indrastuti, "AN EXAMINATION OF *AUDIT REPORT LAG*: COMPANY SIZE AS MODERATING VARIABLE Jurnal Riset Akuntansi JUARA 250," *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 250–68.

⁵⁶ Gabriella Cindy Ananda Alverina and Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, "Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap *Audit report lag* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 2 (2022): 1–13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

⁵⁷ Dwi Prasetyo, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag* Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening."

semakin rendah jika dipengaruhi oleh profitabilitas tinggi, karena proses audit yang cepat dan tidak ada alasan manajemen untuk menunda atau memperlambat penyampaian laporan keuangan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan principal. Namun, jika perusahaan mengalami kerugian atau kondisi keuangan yang buruk, maka manajemen akan cenderung menunda publikasi laporan keuangan perusahaan. Auditor yang melaksanakan proses audit untuk perusahaan rugi akan lebih berhati-hati dan seksama dalam memeriksa laporan keuangan.⁵⁸

Semakin besar rasio profitabilitas akan membuat proses audit dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat. Auditor akan mudah mengaudit perusahaan yang *profitable* karena tidak ada masalah internal. Hal ini selaras dengan penelitian Gunawan, Afeli, dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa *audit report lag* dapat dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas. Wulandari, Herawaty, dan Yetti (2024) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurjanah (2022) yang membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Adanya rasio profitabilitas tinggi akan memberikan kabar baik bagi pemangku kepentingan sehingga perusahaan akan segera menerbitkan laporan keuangan auditan. Hipotesis diajukan terkait variabel profitabilitas adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Entitas yang berskala besar dengan sistem pengendalian kuat mampu mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu.⁵⁹ Ukuran perusahaan diproksi dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan akan disampaikan dengan segera oleh

⁵⁸ Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek Mirah Masdiari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap *Audit report lag*," *KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 1–13.

⁵⁹ Wirayudha and Budiarta, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan *Audit report lag*."

perusahaan yang memiliki ukuran besar.⁶⁰ Hal ini dikarenakan perusahaan dengan skala besar memiliki pengawasan dan kontrol internal yang kuat.

Menurut Jensen and Meckling (1975) teori keagenan menjelaskan bahwa manajemen puncak akan kesulitan dalam mengawasi perusahaan yang besar karena harus mengeluarkan biaya pengawasan yang besar. Perusahaan akan menerapkan pengendalian internal yang baik untuk mencegah adanya biaya yang besar untuk pengawasan. Kontrol perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap proses audit yang lebih cepat. Auditor akan segera menyelesaikan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan apabila tidak terdapat temuan – temuan audit. Dengan demikian, *audit report lag* akan lebih singkat dibanding entitas yang memiliki kontrol internal lemah.

Ukuran perusahaan yang besar mempunyai banyak modal dan kapasitas pasar sehingga menunjukkan pengelolaan risiko internal yang baik. Hubungan ini mampu mencegah adanya kekeliruan untuk menyusun laporan keuangan. Auditor akan lebih mudah untuk menjalankan proses audit sesuai prosedur dan mempersingkat waktu untuk segera mempublikasi laporan keuangan. Perusahaan dapat memperkuat pengawasan internal untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan. Temuan pada penelitian Niamiati, Sunarsih, dan Munidewi (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Putra, Rustiarini, dan Dewi (2021) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Maharani & Redjo (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi *audit report lag*. Hipotesis ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2.3.3 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag*

Audit tenure merupakan lamanya perikatan jasa audit antara auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien dalam waktu

⁶⁰ M Sandy Kurniawan and Haninun, “Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 6, no. 1 (2023): 18–27.

tertentu.⁶¹ Auditor bertugas untuk memeriksa informasi keuangan perusahaan untuk memberikan opini dan menandatangani laporan auditor independen. *Audit tenure* dalam suatu perusahaan mempunyai pengaruh pada *audit report lag*. Menurut Diastiningsih & Tenaya (2017) semakin panjang kontrak antara auditor dengan *auditee* berdampak pada tingkat kecermatan, akurasi, dan kompetensi audit mengenai informasi tentang klien. Di sisi lain, apabila penggunaan jasa audit yang terpaut waktu lama akan menimbulkan hubungan emosional atau kedekatan dengan klien. Oleh sebab itu, independensi seorang auditor akan dipertanyakan apabila perikatan audit berjalan lama.⁶²

Audit tenure yang panjang akan membuat biaya agensi berkurang karena program audit yang dilaksanakan auditor akan menyesuaikan kondisi perusahaan. Manajemen perusahaan berusaha untuk mengurangi *agency cost* dan memperkuat pengendalian internal supaya auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan mampu menyelesaikan proses pengerjaan audit dengan cepat sehingga laporan keuangan auditan akan segera diterbitkan.⁶³ Semakin lama perikatan audit antara perusahaan sebagai klien dengan KAP, maka auditor akan semakin mudah untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan sehingga proses audit akan semakin cepat.⁶⁴ Batasan penggunaan jasa audit diatur dalam PP/No.20/Tahun 2015 BAB V Pasal 11 ayat 1 & 4 tentang Praktik Akuntan Publik mengemukakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun berturut – turut dan memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku. Pembatasan ini

⁶¹ Abdillah, Mardijuwono, and Habiburrochman, “The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to *Audit report lag*.”

⁶² Rahmanda, Bambang, and Waskito, “Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2020).”

⁶³ Pertiwi, Th, and Hadiprajitno, “KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Saat Pandemi (2019-2020).”

⁶⁴ Mai Dao and Trung Pham, “*Audit Tenure*, Auditor Specialization and *Audit report lag*,” *Managerial Auditing Journal* 29, no. 6 (2014): 490–512, <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>.

berfungsi untuk mengembalikan independensi seorang auditor dalam mengaudit suatu perusahaan.

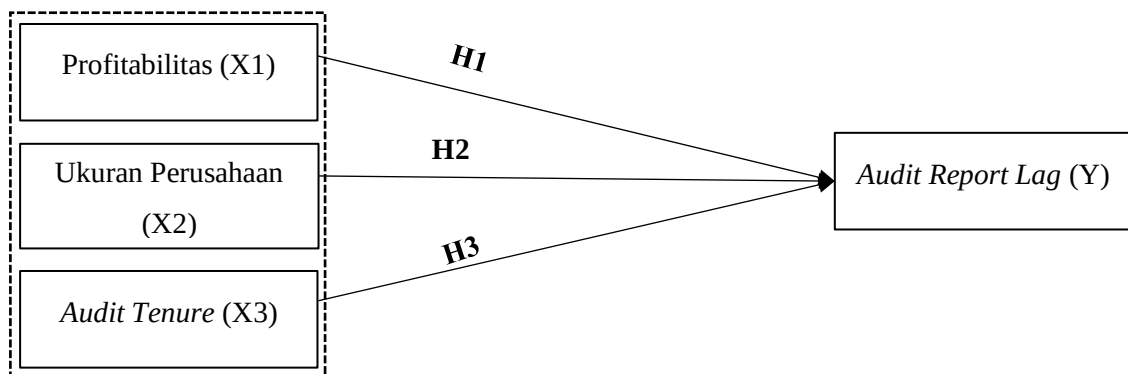
Auditor akan lebih mudah untuk memahami informasi – informasi terkait dengan perusahaan tersebut. Hasil penelitian Tampubolon & Siagian (2020) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Penelitian Mayling & Prasetyo (2020) bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian Makhabati dan Adiwibowo (2019) yang membuktikan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari pengukuran masing – masing variabel. Data sekunder digunakan sebagai sumber data penelitian. Data yang tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari responden atau subjek disebut dengan data sekunder.⁶⁵ Data ini diperoleh dari penelitian terdahulu, laporan dari lembaga pemerintah, basis data, lembaga yang mengumpulkan data dan lain – lain. Data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020 – 2024. Informasi ini didapatkan dari website www.idx.co.id/id dan alamat situs resmi perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sekelompok objek yang memiliki kualitas dan karakteristik untuk diambil kesimpulan disebut dengan populasi.⁶⁶ Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020 – 2024 menjadi populasi penelitian ini. ISSI adalah salah satu indeks yang berisi seluruh saham berbasis syariah yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia.⁶⁷ BEI meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia di tahun 2011 untuk melengkapi *Jakarta Islamic Index* (JII). Indeks ini bertujuan guna memberikan acuan bagi investor yang ingin melakukan investasi pada pasar modal syariah. Indonesia sebagai negara yang mayoritas beragama islam, maka potensi minat terhadap saham syariah akan tinggi. Saham yang berbasis syariah akan terhindar dari adanya *riba*, *maisir*, *mudharat*, dan *gharar*. Indeks ini digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham syariah pada papan utama

⁶⁵ Dr. Sue Greener, *Business Research Methods* (Dr. Sue Greener & Ventus, 2008).

⁶⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*, ALFABETA, CV. (Bandung, 2013).

⁶⁷ Fathurrahman and Widiastuti, “Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model).”

dan pengembangan Bursa Efek Indonesia yang tercantum ke dalam Daftar Efek Syariah oleh OJK. Semakin cepat laporan keuangan dipublikasikan, maka meningkatkan minat pemilihan saham syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia terus mengalami peningkatan pada 5 tahun terakhir. Berdasarkan *Market Update* Pasar Modal Syariah Indonesia tahun 2022, ISSI mengalami pertumbuhan di tahun 2021 sebesar 6,02% menyentuh level 200,39. Kapitalisasi pasar juga bertambah sebesar 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Perusahaan yang terdaftar di ISSI mempunyai daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada saham syariah.

Perusahaan sektor energi masih mengalami kasus keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan dalam periode lima tahun terakhir. Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi kepada emiten yang melanggar dalam menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu. Disisi lain, perusahaan sektor energi cenderung memiliki pendapatan yang konsisten. Sektor energi menjadi salah satu sektor utama yang mendorong kenaikan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Sektor energi berkontribusi cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor energi merupakan sektor yang cukup *likuid* sehingga menarik bagi para investor.⁶⁸ Jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 78 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu.⁶⁹ Sampel digunakan untuk merepresentasikan populasi secara keseluruhan secara generalisasi tanpa mengambil semua data dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020 - 2024. Metode pengumpulan sampel menggunakan *non probability sampling* yakni metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur

⁶⁸ Putri and Ratnaningsih, "Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor , Ukuran Perusahaan , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019."

⁶⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive sampling*. Teknik ini merupakan cara penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.⁷⁰ Kriteria pengambilan sampel yang harus dipenuhi pada penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang secara berkala mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2020 – 2024.
2. Perusahaan publik sektor energi dan telah terdaftar secara berturut – turut di ISSI dalam jangka waktu 1 Januari 2020 - 31 Desember 2024.

Berdasarkan hasil pengumpulan sampel dengan menggunakan kriteria diatas diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data penelitian ini ialah observasi *non partisipant* dan dokumentasi. observasi *non partisipant* adalah pengumpulan data yang tidak melibatkan langsung peneliti dalam aktivitas yang diamati hanya sebagai pengamat independen.⁷¹ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen dan rekaman. Data penelitian ini berasal dari informasi yang dikeluarkan BEI diakses melalui alamat web www.idx.co.id dan laman resmi perusahaan serta penelitian – penelitian yang membahas topik penelitian. Data tersebut terdiri atas laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020 – 2024.

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari prediktor. Nama lain variabel ini yakni variabel terikat.⁷² *Audit report lag* pada penelitian ini sebagai variabel dependen.

⁷⁰ Sugiyono.

⁷¹ Sugiyono.

⁷² Sugiyono.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan indikator penyebab variabel terikat. Variabel ini dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, dan bebas.⁷³ Variabel prediktor penelitian ini mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Audit Report Lag (Y)	Audit report lag adalah jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit yang dimulai setelah berakhirnya tahun fiskal perusahaan hingga auditor menandatangani laporan audit independen. ⁷⁴	ARL = Tanggal Laporan Audit Independen – Tanggal Laporan Keuangan.	Interval
2	Profitabilitas (X1)	Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kegiatan perusahaan seperti penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. ⁷⁵	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Menurut Hartono (2015:254) ukuran	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio

⁷³ Sugiyono.

⁷⁴ Azahra and Zulaikha, “Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit report lag*.”

⁷⁵ Simorangkir, Butar-butur, and Melianna, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020.”

		perusahaan mencerminkan total aktiva perusahaan yang dapat dihitung menggunakan nilai logaritma dari total aset. ⁷⁶		
4	Audit Tenure (X3)	Menurut Praptika (2016) <i>audit tenure</i> adalah jangka waktu emiten atau perusahaan menggunakan jasa audit pada akuntan publik dalam waktu tertentu. ⁷⁷	Nilai 1 jika perikatan tahun pertama dan ditambahkan 1 jika perikatan masih berjalan. Namun, jika tidak maka kembali ke 1. ⁷⁸	Interval

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan memperoleh jawaban dengan cara menguji data untuk ditarik kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu uji yang digunakan untuk mengolah data berupa deskripsi tanpa membuat kesimpulan secara umum.⁷⁹ Statistik ini digunakan untuk menganalisis data penelitian agar mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif berkaitan dengan deskripsi numerik atas pengamatan terhadap suatu kelompok. Statistik deskriptif memuat mengenai mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi semua variabel penelitian.

3.5.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah gabungan antara *cross section* (data silang) dan *time series* (deret waktu). Data *time series* adalah data yang terdiri

⁷⁶ Arisandy Aruan et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Aktivitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019."

⁷⁷ Rahmanda, Bambang, and Waskito, "Pengaruh *Audit Tenure*, Kompleksitas Operasi Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2020)."

⁷⁸ Pertiwi, Th, and Hadiprajitno, "KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Saat Pandemi (2019-2020)."

⁷⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.

atas lebih dari satu periode (misalnya tahun, semester, kuartel, hari). Data yang dibentuk pada periode tertentu dengan lebih dari satu individu disebut data silang (*cross section*).⁸⁰ Model regresi data panel akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar, sehingga mampu mengatasi masalah pengurangan variabel. Model ini memiliki tiga pendekatan yakni *common effect model*, *fixed effects model*, dan *random effects model*.⁸¹ Berikut ketiga pendekatan untuk regresi data panel:

3.5.2.1 Pendekatan *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model adalah pendekatan yang tidak memperhatikan individu atau waktu. Metode yang digunakan *Ordinary Least Squares* (OLS). OLS adalah metode yang digunakan untuk membuat estimasi parameter – parameter yang diketahui dalam model regresi linear dengan tujuan untuk meminimalkan perbedaan (selisih) antara data observasi riset dengan nilai prediksi yang dihasilkan dengan menggunakan kedekatan linear data. Ketentuan model ini adalah semakin kecil perbedaan, maka semakin baik model regresi tersebut. Estimasi yang dihasilkan dengan menggunakan metode ini akan tetap konsisten jika tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, tidak terjadi heteroskedastisitas atau *error* yang menunjukkan homoskedastisitas dan tidak terjadi korelasi serial.⁸²

3.5.2.2 Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model adalah pendekatan yang diasumsikan pada berbagai jangka waktu dengan karakteristik masing – masing individu yang berbeda. Nilai intersep mencerminkan pada model estimasi yang berbeda.⁸³ Model ini menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk membuat estimasi parameter. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi

⁸⁰ Algifari, *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Dengan Eviews 11* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021).

⁸¹ Pardomuan Robinson Sihombing, “Analisis Regresi Data Panel,” in *Statistik Multivariant Dalam Riset*, 2021, 95–112.

⁸² Jonathan Sarwono, *Prosedur - Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016).

⁸³ Sihombing, “Analisis Regresi Data Panel.”

perbedaan intersep tergantung pada hal – hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Sebagai contoh, perbedaan ini bisa terjadi pada budaya kerja, manajerial, dan insentif.⁸⁴

3.5.2.3 Pendekatan *Random Effect Model* (REM)

Random effect model digunakan untuk mengolah data kompleks dengan tingkatan yang tinggi. Pendekatan ini akan mengestimasi data panel dengan memperhitungkan kemungkinan adanya gangguan yang berhubungan antar waktu maupun individu. Metode yang digunakan pada model ini adalah *Generalized Least Squares* (GLS). *Error terms* mengakomodasi intersep yang berbeda pada *random effect* oleh setiap perusahaan. Salah satu keunggulan menggunakan pendekatan ini yaitu mampu mengatasi masalah heterokedastisitas.⁸⁵

3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3. 2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Lagrange Multiplier	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

3.5.3.1 Uji Chow

Uji chow adalah penentuan model regresi yang paling tepat antara *common effects* dan *fixed effect* untuk memperhitungkan data panel. Dengan asumsi apabila nilai probabilitas > 0,05, maka pendekatan yang dipilih berupa *common effect model* (CEM). Sebaliknya, asumsi probabilitas < 0,05 pendekatan yang diambil ialah *fixed effect model* (FEM).⁸⁶

⁸⁴ Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto et al., “Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews,” *Academia Publication*, 2022.

⁸⁵ Sugiyanto et al.

⁸⁶ Sugiyanto et al.

3.5.3.2 Uji Hausman

Uji hausman berfungsi untuk menyeleksi model antara *fixed effects model* atau *random effects model* yang paling tepat. Apabila hasil *p-value* < 0,05, maka dipilih model *fixed effect* sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan uji *lagrange multiplier*. Sebaliknya, jika nilai *p-value* > 0,05 berarti *random effect model* paling tepat dibanding *fixed effect model* sehingga perlu uji *lagrange multiplier*.⁸⁷

3.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan dalam memilih pendekatan yang sesuai antara *common effects* atau *random effects*. Apabila nilai *p-value* dari *Breush-Pagan* < 0,05 berarti *random effect model* lebih baik dari *fixed effect model*, sedangkan nilai *p-value* dari *Breush-Pagan* > 0,05 maka *common effect model* lebih baik dari *random effect model*.⁸⁸

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan suatu estimasi mempunyai sifat – sifat yang dibutuhkan seperti tidak bias, konsistensi, kecukupan dan lain sebagainya.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui data sudah terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi data terdistribusi normal adalah melalui *Swkness*, *Kartosis*, dan *Jarque Bera*. Kriteria pengujian *Jarque Bera* adalah jika nilai probabilitas *Jarque Bera* > 0,05 maka menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *Jarque Bera* < 0,05 mengindikasikan data terdistribusi tidak normal.

3.5.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah pengujian model regresi untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model – model regresi.

⁸⁷ Sugiyanto et al.

⁸⁸ Sugiyanto et al.

Apabila variabel – variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien – koefisien regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linear berganda dapat dideteksi dengan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas sebagai berikut: a) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01, maka tidak terjadi multikolonieritas. b) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, maka terjadi masalah multikolonieritas. c) Jika koefisien korelasi setiap variabel bebas > 0,8, maka terjadi multikolonieritas. d) jika koefisien korelasi setiap variabel bebas < 0,08, maka tidak terjadi multikolonieritas.⁸⁹

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastik adalah gejala dimana residu persamaan regresi berubah – ubah pada suatu rentang data tertentu. Heteroskedatik muncul pada data *cross section* dan jarang pada data *time series*. Gejala ini muncul karena data *cross series* dibentuk dari suatu individu yang berbeda – beda pada satu waktu tertentu.⁹⁰ Uji heterokedastisitas merupakan uji yang tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing – masing variabel independen. Pengujian ini digunakan untuk menentukan pada model penelitian terjadi *heteroskedastisitas* yang diperoleh dari grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dan variabel bebas.⁹¹ Dasar analisis uji heteroskedastisitas antara lain jika terjadi pola tertentu. Pola ini dibentuk oleh titik – titik yang teratur sehingga mampu mengindikasikan munculnya heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang beraturan dan titik – titik menyebar di atas serta bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹² Pengujian lain untuk

⁸⁹ I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

⁹⁰ Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar: Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial Dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019).

⁹¹ Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14 (Lakeisha, 2024).

⁹² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui *white test* dan uji *glejser*. Ketentuan uji *white* yaitu jika nilai prob. $Obs^* R - Squared > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai prob. $Obs^* R - Squared < 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan antara *error* suatu periode dengan *error* periode lainnya, dan biasanya terjadi pada data runtun waktu (*time series*). Gejala autokorelasi timbul sebagai akibat adanya korelasi antara anggota dari serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross – sectional*), dan juga diantara variabel bebas yang digunakan adalah variabel *lagged* dari variabel terikat. Apabila terdapat autokorelasi, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya kurang akurat. Cara mengetahui terjadinya autokorelasi dengan melakukan uji *Durbin – Watson*.⁹³

Tabel 3. 3 Ketentuan Pengujian Durbin Watson

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_L$	Terdapat autokorelasi positif
$d_L < d < d_U$	Ragu – ragu; tidak ada keputusan
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terdapat autokorelasi
$4 - d_L < d$	Terdapat autokorelasi negatif

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Teknik pengolahan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *Eviews 12*. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross sectional*.⁹⁴ Data *time series* merupakan data yang terdiri dari lebih dari satu periode (misalnya tahun, semester, kuartel, hari). Data *cross section* yaitu data yang dibentuk pada

⁹³ Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Keuangan Untuk Penelitian Bisnis Dan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016).

⁹⁴ Sugiyanto et al., “Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews.”

periode tertentu dengan lebih dari satu individu.⁹⁵ Data *time series* pada penelitian ini berupa periode waktu dari tahun 2020 hingga 2024 sebanyak lima tahun. Data *cross section* penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan sampel sebanyak 29 perusahaan. Berikut persamaan regresi data panel dirumuskan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel *Audit Report Lag*

α = Konstanta

β = Koefisien

X_1 = Variabel Profitabilitas

X_2 = Variabel Ukuran Perusahaan

X_3 = Variabel *Audit Tenure*

ε = *Error term*

i = Data Perusahaan

t = Data Periode Waktu

3.5.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Keputusan uji ini diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen.

3.5.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian yang mampu menunjukkan secara bersama – sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5%. Apabila nilai probabilitas F_{hitung} atau *F Statistic* $< 0,05$, maka terjadi pengaruh secara bersama – sama antara variabel bebas dengan

⁹⁵ Algifari, *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Dengan Eviews*

variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas F Statistic $> 0,05$ maka variabel bebas tidak mampu mempengaruhi variabel terikat secara bersama – sama.

3.5.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada prinsipnya untuk menganalisis besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin mendekati 0, maka pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁶

Tabel 3. 4 Langkah – Langkah Penelitian

Penentuan Model Estimasi			
Common Effect Model	Fixed Effect Model	Random Effect Model	
Pengujian Model Regresi			
Uji Chow	Uji Hausman	Uji Lagrange Multiplier	
Pengujian Asumsi dan Kesesuaian Model			
Normalitas	Multikolinieritas	Heterosedastisitas	Autokorelasi
Uji Hipotesis dan Interpretasi			
Persamaan Regresi Data Panel	Uji Parsial (Uji T)	Uji Simultan (F)	Uji Koefisien Determinasi (R ²)

⁹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2020 – 2024. ISSI adalah indeks yang berisi seluruh saham berbasis syariah dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2020 – 2024 sebanyak 78 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Berikut beberapa kriteria untuk mengumpulkan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2020 - 2024	78
2	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan secara lengkap periode 2020 – 2024	(1)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar secara berturut – turut di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020 – 2024	(48)
Total sampel berdasarkan kriteria		29
Tahun Pengamatan		5
Total sampel penelitian selama periode pengamatan (5 x 29)		145
<i>Outlier</i>		(7)
Jumlah sampel setelah <i>outlier</i>		138

Data *outlier* merupakan data dengan karakteristik unit yang sangat berbeda jauh dari nilai observasi dan muncul dalam bentuk yang ekstrim.⁹⁷ Menurut Hasting (1947) teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi data outlier adalah dengan teknik *winsorizing data*. *Winsorizing* adalah teknik transformasi statistik untuk membatasi nilai ekstrim kemungkinan *outlier*.

⁹⁷ Imam Ghozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Selain itu, dengan teknik *trimming data* yaitu menghapus data yang dianggap outlier pada persentil tertentu.⁹⁸ Berdasarkan kriteria sampel pada tabel 4.1, maka peneliti memperoleh hasil pengambilan sampel perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Adaro Energy Tbk.
2	PT. AKR Corporindo Tbk.
3	PT. Atlas Resources Tbk.
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
5	PT. Bayan Resources Tbk.
6	PT. Darma Henwa Tbk.
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.
9	PT. Elnusa Tbk.
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.
13	PT. Harum Energy Tbk.
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.

⁹⁸ Pardomuan Robinson Sihombing et al., “Identifikasi Data Outlier (Pencilan) Dan Kenormalan Data Pada Data Univariat Serta Alternatif Penyelesaiannya,” *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 2, no. 3 (2023): 307–16, <https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.07>.

18	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
19	PT. Samindo Resources Tbk.
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.
22	PT. Bukit Asam Tbk.
23	PT. Petrosea Tbk.
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.
28	PT. Trans Power Marine Tbk.
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan keahlian perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui penggunaan aset, modal, dan penjualan. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *return on aset* (ROA). Perhitungan ROA dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah tabel hasil perhitungan profitabilitas dari sampel perusahaan selama tahun 2020 – 2024:

Tabel 4. 3 Profitabilitas Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Profitabilitas					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	2,484	13,557	26,257	17,712	23,218	16,646
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	5,149	4,828	9,118	10,175	7,247	7,304
3	PT. Atlas Resources Tbk.		0,248	5,811	0,138	0,131	1,582
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	11,590	47,130	59,258	39,728	34,337	38,408
5	PT. Bayan Resources Tbk.	21,267	52,018	58,336	37,150	26,789	39,112
6	PT. Darma Henwa Tbk.		0,194	-3,052	0,434	0,186	-0,560
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	-1,996	8,815	20,269	28,248	14,689	14,005
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	5,054	7,564	0,239	0,848		3,426
9	PT. Elnusa Tbk.	3,294	1,505	4,279	5,240	6,715	4,206
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	6,937	3,734	5,588	4,981	4,608	5,170
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	2,733	-9,285	-25,994	-0,123	7,345	-5,065
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	11,780	42,704	61,635	40,300	38,976	39,079
13	PT. Harum Energy Tbk.	12,090	11,238	29,697	11,982	3,016	13,605
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		6,690	13,938	0,921	0,745	5,573
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	3,265	28,531	45,427	22,836	15,607	23,133
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	-7,975	17,403	22,949	13,365	19,212	12,991
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	0,498	1,326	2,694	0,704	-10,550	-1,066
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	15,094	39,021	58,520	9,450	8,072	26,031
19	PT. Samindo Resources Tbk.	14,912	16,440	8,320	7,813	7,227	10,943
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	-2,864	4,853	5,578	5,707	6,852	4,025
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	5,741	15,531	23,603	20,057	7,556	14,498
22	PT. Bukit Asam Tbk.	10,009	22,248	28,174	16,232	12,300	17,793
23	PT. Petrosea Tbk.	6,135	6,373	6,902	1,709	1,148	4,453
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	-2,652	23,768	34,060	25,398		20,143
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			-7,713	-8,894	-21,403	-12,670
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	2,098	2,970	4,116	5,377	2,421	3,396
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	-0,303	16,745	25,169	19,264	11,555	14,486
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	2,010	3,989	13,313	16,776	11,833	9,584
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	-6,778	0,066	0,455	3,404	13,890	2,207
Rata - Rata		4,783	13,936	18,515	12,308	9,397	12,00995

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata – rata profitabilitas pada sampel penelitian sebesar 12,009%. Rata – rata tertinggi dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk. sebesar 39,1%. Nilai rata – rata terendah sebesar -12,6% dimiliki oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk..

4.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diketahui melalui total aset, nilai saham, dan lain sebagainya.⁹⁹ Variabel ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Berikut adalah

⁹⁹ Nurjanah, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag* Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.”

tabel hasil perhitungan ukuran perusahaan dari sampel perusahaan selama tahun 2020 – 2024:

Tabel 4. 4 Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Ukuran Perusahaan					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	32,131	32,316	32,765	32,715	32,316	32,4485
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	30,559	30,788	30,934	31,041	31,131	30,8905
3	PT. Atlas Resources Tbk.		29,293	29,585	29,727	29,940	29,6365
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	28,943	29,457	29,482	29,471	29,454	29,3617
5	PT. Bayan Resources Tbk.	30,760	31,179	31,759	31,603	31,673	31,3947
6	PT. Darma Henwa Tbk.		29,716	29,785	29,728	29,806	29,7587
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	31,342	31,391	32,248	31,486	31,721	31,6376
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	27,280	27,851	27,983	28,243		27,8390
9	PT. Elnusa Tbk.	29,654	29,610	29,810	29,893	29,995	29,7923
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	30,109	30,351	30,564	30,680	30,873	30,5154
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	26,948	26,926	26,621	26,761	26,573	26,7660
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	30,071	30,102	30,508	30,638	30,628	30,3895
13	PT. Harum Energy Tbk.	29,582	30,155	30,633	30,857	31,359	30,5172
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		28,592	28,869	28,882	29,031	28,8436
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	30,425	30,800	31,358	31,149	31,292	31,0046
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	28,058	28,266	28,616	28,760	28,848	28,5095
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	25,946	25,659	26,275	26,568	26,452	26,1797
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	28,574	28,933	29,204	28,895	28,975	28,9161
19	PT. Samindo Resources Tbk.	28,388	28,481	28,612	28,926	28,918	28,6648
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	32,297	32,305	32,360	32,253	32,272	32,2977
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	28,359	28,464	28,668	28,776	28,751	28,6037
22	PT. Bukit Asam Tbk.	30,811	31,218	31,446	31,289	31,364	31,2254
23	PT. Petrosea Tbk.	29,642	29,659	29,870	30,049	30,271	29,8983
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	27,505	27,681	27,799	27,639		27,6561
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			27,625	27,488	27,049	27,3871
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	28,643	28,677	28,664	28,886	28,935	28,7613
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	27,450	27,620	27,895	27,772	27,781	27,7034
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	28,012	27,979	28,155	28,224	29,019	28,2779
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	28,765	28,660	28,723	28,731	28,955	28,7667
Rata - Rata		29,210	29,362	29,545	29,556	29,755	29,4906

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran perusahaan pada tabel 4.4, rata – rata pada sampel penelitian ini sebesar 29,49. Nilai rata – rata tertinggi sebesar 32,44 berada pada PT Adaro Energy Tbk, sedangkan rata – rata terendah ukuran perusahaan dimiliki oleh PT Mitra Energi Persada Tbk. sebesar 26,17.

4.2.3 Audit Tenure

Audit tenure adalah durasi perikatan audit antara akuntan publik dengan perusahaan secara bertahun – tahun. Pengukuran *audit tenure* menggunakan jumlah tahun kontrak. Apabila nilai 1 pada perikatan tahun pertama, ditambahkan 1 jika perikatan masih berjalan, dan jika tidak maka kembali ke 1.

Berikut tabel hasil perhitungan *audit tenure* dari sampel perusahaan tahun 2020 – 2024:

Tabel 4. 5 *Audit Tenure* Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Audit Tenure					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
3	PT. Atlas Resources Tbk.		1	2	3	4	2,5
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	3	1	2	3	1	2,0
5	PT. Bayan Resources Tbk.	1	2	3	1	2	1,8
6	PT. Darma Henwa Tbk.		1	2	1	2	1,5
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	2	1	2	3	4	2,4
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	1	2	3	1		1,8
9	PT. Elnusa Tbk.	3	1	2	1	1	1,6
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	2	3	1	2	1	1,8
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	1	2	3	4	5	3,0
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	2	1	1	1	2	1,4
13	PT. Harum Energy Tbk.	3	1	2	1	1	1,6
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		2	3	1	2	2,0
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	1	2	3	4	1	2,2
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	2	1	1	2	3	1,8
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	1	1	1	2	1	1,2
19	PT. Samindo Resources Tbk.	2	3	1	2	1	1,8
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	1	1	1	2	3	1,6
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	1	2	3	1	2	1,8
22	PT. Bukit Asam Tbk.	2	3	4	1	1	2,2
23	PT. Petrosea Tbk.	1	2	1	2	3	1,8
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	1	2	1	1		1,3
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			1	2	1	1,3
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	1	2	1	2	1	1,4
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	1	2	1	1	2	1,4
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	3	1	2	3	4	2,6
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
Rata - Rata		1,7	1,9	1,8	1,9	2,2	1,89

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.5 *audit tenure* penelitian ini memiliki rata – rata sebesar 1 tahun 8 bulan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai rata – rata terendah *audit tenure* sebesar 1 tahun 2 bulan dimiliki oleh PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Adapun nilai rata – rata tertinggi *audit tenure* sebesar 3 tahun dimiliki oleh PT Alfa Energi Investama Tbk.

4.2.4 *Audit Report Lag*

Audit report lag ialah rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Pengukuran *audit report lag* menggunakan skala interval yakni jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal laporan audit ditandatangani oleh auditor. Berikut tabel hasil

perhitungan *audit report lag* berdasarkan sampel perusahaan tahun 2020 – 2024:

Tabel 4. 6 Audit Report Lag Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Audit Report Lag					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	57	60	59	59	59	59
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	82	80	80	80	77	80
3	PT. Atlas Resources Tbk.		118	90	88	86	96
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	82	76	89	80	84	82
5	PT. Bayan Resources Tbk.	89	89	68	60	59	73
6	PT. Darma Henwa Tbk.		111	90	88	80	92
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	102	69	69	90	77	81
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	95	82	79	82		85
9	PT. Elnusa Tbk.	50	56	58	59	78	60
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	90	90	88	88	80	87
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	89	89	94	86	85	89
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	57	66	67	88	62	68
13	PT. Harum Energy Tbk.	90	89	90	87	86	88
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		112	87	86	115	100
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	53	54	53	52	57	54
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	127	87	86	85	78	93
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	106	115	83	87	86	95
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	82	88	88	81	84	85
19	PT. Samindo Resources Tbk.	82	73	73	124	87	88
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	98	73	103	68	84	85
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	111	89	88	82	80	90
22	PT. Bukit Asam Tbk.	67	56	59	60	86	66
23	PT. Petrosea Tbk.	85	82	88	87	59	80
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	119	90	90	57		89
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			88	92	105	95
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	127	110	88	86	80	98
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	130	89	83	87	87	95
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	83	82	88	75	83	82
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	113	97	88	86	80	93
Rata - Rata		91	85	81	80	80	83,2

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.6, rata – rata *audit report lag* yang diperoleh sebesar 83 hari pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Nilai rata – rata tertinggi *audit report lag* selama 100 hari dimiliki oleh PT Sumber Energi Andalan Tbk., sedangkan rata – rata terendah selama 54 hari yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk..

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mengolah data berupa deskripsi tanpa membuat kesimpulan secara umum.¹⁰⁰ Analisis statistik deskriptif berkaitan dengan deskripsi numerik atas pengamatan terhadap suatu kelompok. Statistik deskriptif berisi mengenai mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi variabel penelitian. Hasil analisis ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	83.23188	12.00995	29.49064	1.891304
Median	85.50000	7.295951	29.46424	2.000000
Maximum	130.0000	61.63459	32.76456	5.000000
Minimum	50.00000	-25.99391	25.65904	1.000000
Std. Dev.	16.65594	15.39379	1.621164	0.925587

Sumber: output views 12, 2025

Pada tabel 4.7 berisi hasil analisis statistik deskriptif yang memuat informasi terkait mean, minimum, maximum, dan standar deviasi pada setiap variabel. Berikut penjelasan masing – masing komponen antara lain:

a. Profitabilitas (X1)

Dapat diketahui dari hasil uji statistik deskriptif, variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -25,99391 dengan nilai maximum sebesar 61,63459. Nilai mean profitabilitas pada penelitian ini sebesar 12,00995, sedangkan standar deviasi profitabilitas sebesar 15,39379. Nilai tersebut menunjukkan standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean, sehingga profitabilitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik.

b. Ukuran Perusahaan (X2)

Berdasarkan analisis uji statistik variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini mempunyai nilai minimum 25,65904 dan nilai maksimum sebesar 32,76456. Rata – rata variabel ini sebesar 29,49064, sedangkan

¹⁰⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D.*

standar deviasi 1,621164. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata – rata, artinya ukuran perusahaan dapat dikatakan baik.

c. *Audit Tenure* (X3)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel *audit tenure*, nilai minimum sebesar 1,000000 dengan nilai maksimum 5,000000. Mean *audit tenure* sebesar 1,891304 dan standar deviasi 0,925587. Standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai mean, maka *audit tenure* pada penelitian ini dapat dikatakan baik.

d. *Audit Report Lag* (Y)

Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel *audit report lag* pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum 50,00000 dengan nilai maksimum sebesar 130,0000. Nilai mean *audit report lag* sebesar 83,23188 dan standar deviasi sebesar 16,65594. Standar deviasi lebih kecil dibandingkan mean, artinya *audit report lag* dapat dikatakan baik.

4.3.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Data panel terdiri dari yang kompleks yakni data *time series* dan *cross section*. Terdapat tiga pendekatan antara lain *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

4.3.2.1 *Common Effect Model*

Common effect model adalah pendekatan yang tidak memperhatikan individu atau waktu. Metode yang digunakan *Ordinary Least Squares* (OLS). OLS adalah metode yang digunakan untuk membuat estimasi parameter – parameter yang diketahui dalam model regresi linear dengan tujuan untuk meminimalkan perbedaan (selisih) antara data observasi riset dengan nilai prediksi yang dihasilkan dengan menggunakan kedekatan linear data.¹⁰¹ Hasil *common effect model* tersaji pada tabel berikut:

¹⁰¹ Sarwono, *Prosedur - Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*.

Tabel 4. 8 Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	210.5231	22.83531	9.219194	0.0000
X1	-0.261628	0.082371	-3.176212	0.0019
X2	-4.001675	0.782185	-5.116021	0.0000
X3	-3.244931	1.297469	-2.500970	0.0136

Sumber: output evIEWS 12, 2025

4.3.2.2 Fixed Effect Model

Fixed effect model merupakan pendekatan yang diasumsikan pada berbagai jangka waktu dengan karakteristik masing – masing individu yang berbeda. Nilai intersep mencerminkan pada model estimasi yang berbeda.¹⁰² Hasil *fixed effect model* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	402.9168	120.8011	3.335373	0.0012
X1	-0.158478	0.117769	-1.345671	0.1813
X2	-10.58824	4.112095	-2.574902	0.0114
X3	-2.922649	1.252039	-2.334311	0.0215

Sumber: output evIEWS 12, 2025

4.3.2.3 Random Effect Model

Random effect model berguna untuk mengolah data kompleks dengan tingkatan yang tinggi. Pendekatan ini akan mengestimasi data panel dengan memperhitungkan kemungkinan adanya gangguan yang berhubungan antar waktu maupun individu. Salah satu keunggulan menggunakan pendekatan ini yaitu mampu mengatasi gejala heterokedastisitas.¹⁰³ Metode *Generalized Least Square* (GLS) digunakan untuk mengukur estimasi parameter model ini. Hasil pendekatan *random effect* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰² Sihombing, “Analisis Regresi Data Panel.”

¹⁰³ Sugiyanto et al., “Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan EvIEWS.”

Tabel 4. 10 Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	219.4147	32.67311	6.715451	0.0000
X1	-0.235524	0.091714	-2.568014	0.0113
X2	-4.326502	1.116770	-3.874119	0.0002
X3	-3.019126	1.195183	-2.526078	0.0127

Sumber: output eviews 12, 2025

4.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.3.3.1 Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan pendekatan antara *common effect model* dan *random effect model*. Pengambilan keputusan uji chow menggunakan nilai probabilitas *cross-section Chi Square*. Jika nilai $p < 0,05$, maka pendekatan yang terpilih yaitu *fixed effect model*. Akan tetapi, jika nilai $p > 0,05$, berarti pendekatan yang tepat adalah *common effect model*. Hasil uji chow terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.786275	(28,106)	0.0001
Cross-section Chi-square	76.118321	28	0.0000

Sumber: output eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.11, hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section Chi Square* sebesar 0,0000. Nilai probabilitas uji chow sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Kemudian dilanjutkan uji hausman untuk memilih *fixed effect model* dan *random effect model*.

4.3.3.2 Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk menyeleksi pendekatan yang paling tepat antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai probabilitas dari *cross-section random*. Apabila nilai p kurang dari 0,05, maka *fixed effect model* menjadi pilihan yang tepat.

Sebaliknya, apabila nilai p lebih dari 0,05, maka *random effect model* lebih sesuai. Berikut hasil uji hausman pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. 12 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.777576	3	0.4272

Sumber: output evIEWS 12, 2025

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.12, menyatakan bahwa nilai prob *cross-section random* $> 0,05$ sebesar 0,4272. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji ini menunjukkan model yang dipilih yaitu *random effect model*. Hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan pemilihan pendekatan berbeda, maka selanjutnya perlu dilakukan uji *lagrange multiplier*.

4.3.3.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian antara *random effect model* dengan *common effect model* untuk memilih model yang paling tepat. Pengambilan keputusan untuk uji *lagrange multiplier* menggunakan nilai *cross section* pada *Breush Pagan*. Apabila *Breush Pagan* atau nilai $p < 0,05$, maka pendekatan yang dipilih adalah *random effect model*. Sebaliknya, apabila *Breush Pagan* atau nilai $p > 0,05$, maka *common effect model* dipilih untuk menjabarkan model regresi penelitian. Hasil uji *lagrange multiplier* tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.27484 (0.0000)	0.245977 (0.6199)	17.52081 (0.0000)

Sumber: output evIEWS 12, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.13, uji *lagrange multiplier* membuktikan bahwasanya *cross section breush-pagan* memiliki nilai sebesar $0,0000 <$

0,05. Hal tersebut berarti pada uji *lagrange multiplier* model data panel yang dipilih ialah *random effect model*.

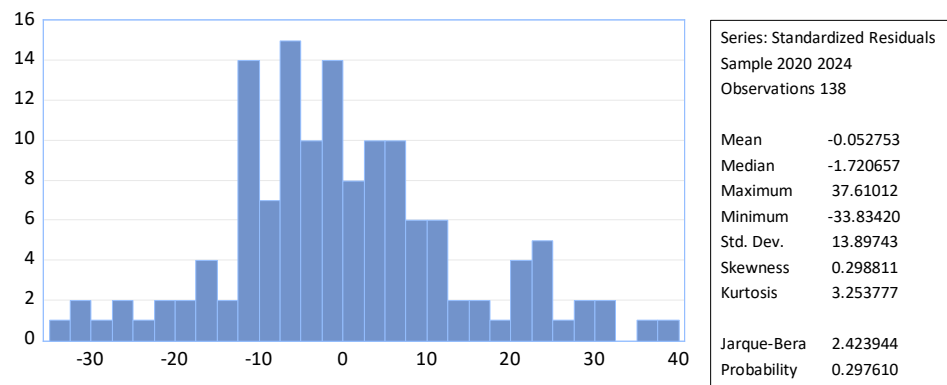
4.3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian untuk menentukan suatu estimasi mempunyai sifat – sifat yang dibutuhkan seperti tidak bias, konsistensi, kecukupan dan lain – lain. Uji prasyarat pada regresi data panel hanyalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji prasyarat yang berfungsi untuk mengetahui data sudah terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi data terdistribusi normal melalui *Swkness*, *Kartosis*, dan *Jarque Bera*. Kriteria pengujian *Jarque Bera* adalah jika nilai *probalility Jarque Bera* $> 0,05$, maka data penelitian sudah terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probalility Jarque Bera* $< 0,05$ mengindikasikan data terdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Grafik 4. 1 Uji Normalitas



Sumber: output eviews 12, 2025

Pada grafik 4.1 menunjukkan uji normalitas dengan nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* yakni sebesar $0,297610 > 0,05$. Hal tersebut berarti data pada penelitian ini sudah terdistribusi normal.

4.3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian model regresi untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara beberapa

atau semua variabel yang menjelaskan dalam model – model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas pada penelitian ini menggunakan nilai koefisien korelasi dengan asumsi jika koefisien korelasi masing – masing variabel independen $> 0,8$, maka terjadi masalah multikolonieritas. Adapun koefisien korelasi setiap variabel independen $< 0,8$, maka tidak dari gejala multikolonieritas.¹⁰⁴ Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.322109	-0.027523
X2	0.322109	1.000000	0.028836
X3	-0.027523	0.028836	1.000000

Sumber: output eviws 12, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.14, hasil uji multikolinieritas mempunyai nilai koefisien korelasi pada variabel X1 dan X2 sebesar $0,322109 < 0,8$. Nilai koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar $-0,027523 < 0,8$. Nilai koefisien variabel X2 dan X3 $0,028836 < 0,8$. Semua variabel bebas penelitian ini mempunyai nilai koefisien korelasi lebih dari 0,8, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.3.4.3 Uji Heteroskedastisits

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode *glejser*, apabila nilai probabilitas semua variabel bebas $> 0,05$, maka data terbebas dari adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.085266	16.66102	-0.185179	0.8534
X1	-0.085178	0.055229	-1.542255	0.1254
X2	0.571476	0.570324	1.002019	0.3181
X3	-1.104677	0.801065	-1.379011	0.1702

Sumber: output eviws 12, 2025

¹⁰⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

Pada tabel 4.15, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas semua variabel independen $> 0,05$, berarti data penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *time series* dengan *cross sectional*.¹⁰⁵ *Time series* merupakan data yang terdiri dari lebih dari satu periode (misalnya tahun, semester, kuartel, hari). *Cross section* merupakan data yang dibentuk pada periode tertentu dengan lebih dari satu individu.¹⁰⁶ Berikut hasil persamaan regresi data panel pada penelitian ini:

$$Y = 219.414650875 - 0.235524039062 \cdot X_1 - 4.32650151966 \cdot X_2 - 3.01912600098 \cdot X_3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 219.41465, artinya apabila seluruh variabel independen bernilai 0 maka nilai *audit report lag* sebesar 219,4%.
- Nilai koefisien *beta* profitabilitas (X_1) sebesar -0,23554. Jika setiap kenaikan nilai profitabilitas 1%, maka akan menurunkan nilai *audit report lag* sebesar 0,23554 atau 1 hari dengan asumsi nilai variabel lain tidak berubah.
- Nilai koefisien *beta* ukuran perusahaan (X_2) sebesar -4,32650. Jika setiap kenaikan nilai ukuran perusahaan 1%, maka akan menurunkan nilai *audit report lag* sebesar 4,32650 atau 4 hari dengan asumsi nilai variabel lain tidak berubah.
- Nilai koefisien *beta audit tenure* (X_3) sebesar -3,01912. Jika setiap kenaikan nilai *audit tenure* 1%, maka akan menurunkan nilai *audit report lag* sebesar 3,01912 atau 3 hari dengan asumsi nilai variabel lain tidak berubah.

¹⁰⁵ Sugiyanto et al., “Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews.”

¹⁰⁶ Algifari, *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Dengan Eviews*

4.3.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Ketentuan uji ini diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen variabel dependen. Berikut hasil uji parsial pada penelitian ini:

Tabel 4. 16 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	219.4147	32.67311	6.715451	0.0000
X1	-0.235524	0.091714	-2.568014	0.0113
X2	-4.326502	1.116770	-3.874119	0.0002
X3	-3.019126	1.195183	-2.526078	0.0127

Sumber: output eviws 12, 2025

a. Profitabilitas

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian pada tabel 4.16 menunjukkan *t statistic* pada variabel profitabilitas sebesar $-2,568$. Nilai signifikansi profitabilitas $0,011 < 0,05$, artinya adanya pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Koefisiennya adalah $-0,235$ membuktikan bahwa terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan *audit report lag*. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.

b. Ukuran Perusahaan

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa *t statistic* pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar $-3,874$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Kofisien variabel ini sebesar $-4,326$ menunjukkan terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan

dengan *audit report lag*. Berdasar pada hasil pengujian tersebut, hipotesis kedua penelitian ini diterima.

c. *Audit Tenure*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian pada tabel 4.16, menunjukkan bahwa *t statistic* variabel *audit tenure* adalah -2,526 dengan nilai sig. sebesar 0,012. Nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara signifikan antara *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Koefisien variabel ini yakni -3,019 berarti adanya hubungan negatif antara *audit tenure* dengan *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

4.3.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian yang untuk menunjukkan secara bersama – sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5%. Berikut hasil uji simultan pada penelitian ini:

Tabel 4. 17 Uji Simultan

R-squared	0.218652	Mean dependent var	48.12916
Adjusted R-squared	0.201159	S.D. dependent var	13.79874
S.E. of regression	11.96332	Sum squared resid	19178.23
F-statistic	12.49947	Durbin-Watson stat	1.597167
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: output eviews 12, 2025

Hasil uji simultan terdapat pada tabel 4.17 dengan nilai probabilitas *F statistic* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai ini membuktikan bahwa semua variabel independen penelitian ini dengan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* mampu mempengaruhi *audit report lag* secara simultan.

4.3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada prinsipnya untuk menguji besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Asumsi pengujian ini, jika R^2 dalam model regresi semakin mendekati 0, maka

pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen akan kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, maka memperbesar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁷ Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.218652	Mean dependent var	48.12916
Adjusted R-squared	0.201159	S.D. dependent var	13.79874
S.E. of regression	11.96332	Sum squared resid	19178.23
F-statistic	12.49947	Durbin-Watson stat	1.597167
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: output eviews 12, 2025

Pada tabel 4.18, menunjukkan nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,201 atau 20,1%. Hal ini berarti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* hanya mampu mempengaruhi *audit report lag* sebesar 20,1%, sedangkan 79,9% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji parsial memaparkan bahwa *t statistic* pada variabel profitabilitas sebesar $-2,568$. Nilai signifikansi variabel profitabilitas $0,011 < 0,05$, artinya adanya pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* secara signifikan. Koefisiennya adalah $-0,235$ membuktikan bahwa terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan *audit report lag*. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.

Tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui efektivitas perusahaan memanfaatkan harta yang dimiliki untuk memperoleh laba. Profitabilitas yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan bisnis yang dijalankan. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan ditentukan oleh tingkat profitabilitas.¹⁰⁸ Pengukuran

¹⁰⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

¹⁰⁸ Widiastuti and Kartika, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit report lag*."

profitabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan laba bersih dan total aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil statistik membuktikan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi secara negatif *audit report lag*. Profitabilitas perusahaan yang rendah mempunyai risiko audit yang lebih besar karena kemungkinan besar terjadi kecurangan dan salah saji laporan keuangan. Auditor akan memperluas prosedur audit sehingga memperpanjang waktu penyelesaian audit.¹⁰⁹

Perusahaan dengan profitabilitas yang baik akan segera mempublikasikan laporan keuangan sehingga waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit akan lebih singkat. Sebaliknya, perusahaan yang *non profitable* cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan. Adanya laporan keuangan yang tepat waktu dapat mempengaruhi relevansi maupun tingkat kedisiplinan perusahaan. Teori *agency* dalam sudut pandang profitabilitas memaparkan bahwa *principal* dengan agen akan membutuhkan pihak ketiga atau auditor untuk memeriksa informasi keuangan yang sudah disusun oleh manajemen. *Principal* akan memberikan tugas kepada agen untuk menjalankan kegiatan perusahaan sepenuhnya, sehingga kinerja dan pengambilan keputusan akan tepat oleh agen. Adanya pengendalian yang efektif dari dewan komisaris juga akan berpengaruh pada keberhasilan memperoleh profitabilitas yang baik.¹¹⁰ Manajemen akan mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas.¹¹¹ Kinerja manajemen dapat dinilai dari profitabilitas yang dihasilkan selama mengelola perusahaan. Hal ini sejalan dengan Afify (2005) yang mengemukakan bahwa *audit report lag* akan semakin rendah jika dipengaruhi oleh profitabilitas tinggi, karena proses audit yang cepat dan tidak

¹⁰⁹ Abdillah, Mardijuwono, and Habiburrochman, "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to *Audit report lag*."

¹¹⁰ Gabriella Cindy Ananda Alverina and Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, "Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap *Audit report lag* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 2 (2022): 1–13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

¹¹¹ Dwi Prasetyo, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag* Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening."

ada alasan manajemen untuk menunda atau memperlambat penyampaian laporan keuangan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan principal. Namun, jika perusahaan mengalami kerugian atau kondisi keuangan yang buruk, maka manajemen akan cenderung menunda publikasi laporan keuangan perusahaan. Auditor yang melaksanakan proses audit untuk perusahaan rugi akan lebih berhati-hati dan seksama dalam memeriksa laporan keuangan.¹¹²

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan mampu berpengaruh signifikan terhadap durasi waktu dalam menyampaikan laporan keuangan audit kepada publik.¹¹³ Hal ini dibuktikan pada PT Golden Energy Mines Tbk. yang memperoleh nilai profitabilitas tinggi sebesar 61,63% di tahun 2022 dengan jangka waktu selama 67 hari. PT Alfa Energi Investama Tbk. memperoleh profitabilitas rendah di tahun 2022 sebesar -25,99% yang berdampak pada *audit report lag* yakni 94 hari. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* juga relevan dengan QS. Al – ‘Asr ayat 1 – 3. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia harus mampu memanfaatkan waktu sebaik - baiknya. Anjuran untuk memegang teguh kebenaran dan melakukan kewajiban sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT. Agen bertanggung jawab atas *audit report lag* untuk segera menyampaikan laporan keuangan. Di sisi lain, auditor perlu memperhatikan kebenaran dalam proses audit laporan keuangan perusahaan sehingga relevansi laporan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Selain itu, perintah menggunakan waktu dan mengelola perusahaan dengan baik mampu menghindari terjadinya kerugian.

Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka penyelesaian audit perusahaan akan semakin cepat. Penelitian ini didukung dari temuan Tampubolon dan Siagian (2020), Zandra dan Zubir (2023) yang menjelaskan bahwa profitabilitas

¹¹² Sunarsih, Munidewi, and Masdiari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap *Audit report lag*.”

¹¹³ Annisa Cahya Ningsih and Yumniati Agustina, “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 3, no. 1 (2019): 68–87, <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.94>.

secara negatif mampu mempengaruhi *audit report lag*. Wulandari, Herawaty, dan Yetti (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Namun, penelitian Nurjanah (2022) membuktikan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai *t statistic* pada variabel ukuran perusahaan sebesar -3,874 dengan nilai sig. 0,000. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$, maka ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Koefisien variabel ini sebesar -4,326, berarti terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*. Berdasar pada hasil pengujian tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Ukuran perusahaan adalah skala besar dan kecil dari suatu perusahaan yang diketahui melalui aset yang dimiliki, nilai saham, dan lain sebagainya.¹¹⁴ Perusahaan yang besar akan diawasi oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah serta mempunyai sistem pengendalian internal yang memadai akan cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit.¹¹⁵ Adanya pengawasan dan pengendalian yang ketat mampu mendorong perusahaan untuk lebih patuh dalam menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu. Proses audit yang dilaksanakan oleh akuntan publik akan lebih cepat karena tata kelola yang dimiliki perusahaan baik. Dengan demikian, keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan akan terhindari.

Dalam teori keagenan mendeskripsikan bahwa perusahaan besar mengutamakan pengendalian internal yang ketat serta diawasi oleh *principal*, maka proses audit mampu selesai lebih cepat sehingga laporan keuangan akan segera dipublikasikan kepada publik. Auditor dibutuhkan dalam hubungan

¹¹⁴ Suparsada and Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur."

¹¹⁵ Mutiara, Zakaria, and Anggraini, "The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on *Audit report lag*."

agensi untuk menghindari terjadinya asimetri informasi. Ukuran perusahaan dengan skala besar mempunyai kekuatan yang baik dalam menyelesaikan masalah dan kemampuan untuk memberikan biaya audit yang dilakukan oleh KAP, karena didukung oleh total aset yang besar.¹¹⁶ Selain itu, perusahaan besar tentu akan menambah *agency cost* sehingga manajemen harus mampu melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif. Dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan juga akan membutuhkan *agency cost* lebih banyak. Apabila kontrol perusahaan buruk, maka akan menambahkan *agency cost* secara terus menerus. Adanya pengendalian yang kuat dari perusahaan besar mampu meminimalisir penambahan biaya agensi dan proses penyelesaian audit akan lebih cepat.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* sejalan dengan QS. Al – ‘Asr ayat 1 – 3. Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa penting untuk menerapkan disiplin waktu. Perintah untuk memegang teguh nilai kebenaran, kejujuran, dan amal saleh sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT. Agen bertanggung jawab atas *audit report lag* untuk segera menyampaikan laporan keuangan. Di sisi lain, auditor juga perlu memperhatikan kebenaran dalam proses audit laporan keuangan perusahaan sehingga relevansi laporan tersebut dapat digunakan oleh pemangku kepentingan. Perintah – perintah yang tertuang pada ayat tersebut merupakan prinsip dasar bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan sesuai dengan prinsip dalam Al – Qur’an mampu meminimalkan *audit report lag* dan menghindari kerugian pada perusahaan.

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mempersingkat *audit report lag*. Perhitungan variabel ini menggunakan logaritma natural (LN) dari total aktiva. Berdasar pada hasil statistik, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* sehingga menjadi salah satu faktor untuk menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini dibuktikan pada ukuran perusahaan paling besar diperoleh PT Adaro Energy Tbk. pada tahun 2022 sebesar 32,76

¹¹⁶ Ajeng Dewi Anggrahini and Ruci Arizanda Rahayu, “Peran Audit Fee Sebagai Intervening Antara Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Dalam Menentukan *Audit report lag*” 15, no. 1 (2023): 94–108.

dengan *audit report lag* selama 59 hari. PT Mitra Energi Persada Tbk. yang memperoleh nilai ukuran perusahaan paling kecil pada tahun 2021 sebesar 25,65 dengan jangka waktu penyelesaian audit selama 115 hari. Hasil pengujian dari penelitian Prasetyo, Ahmar, dan Syam (2020), Niamianti, Sunarsih, dan Munidewi (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil temuan dari Putra, Rustiarini, dan Dewi (2021) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Akan tetapi, hasil menunjukkan berbeda dengan penelitian Deasy dan Iskak (2021), Sartika & Cheisviyanny (2025) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi *audit report lag*.

4.4.3 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji parsial menunjukkan nilai *t statistic* variabel *audit tenure* sebesar -2,526 dengan nilai sig. 0,012. Nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka *audit tenure* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Koefisien variabel ini sebesar -3,019 berarti terdapat hubungan negatif antara *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Audit tenure merupakan lamanya waktu perikatan auditor eksternal atau KAP dengan suatu perusahaan untuk mengaudit selama bertahun – tahun. Adanya perikatan yang lama akan memudahkan auditor atau KAP untuk menyusun rancangan audit perusahaan. *Audit tenure* diukur dari jumlah tahun audit dengan memberikan nilai 1 untuk perikatan tahun pertama dan ditambahkan 1 untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil pengujian statistik *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* selaras dengan QS. Al – ‘Asr ayat 1 – 3. Dalam ayat tersebut diperintahkan untuk disiplin waktu, menerapkan nilai kebenaran, kejujuran, amal saleh, dan kesabaran. Agen bertanggung jawab atas *audit report lag* untuk segera menyampaikan laporan keuangan. Di sisi lain, auditor juga perlu memperhatikan kebenaran dalam proses audit laporan keuangan perusahaan sehingga relevansi laporan tersebut

dapat digunakan oleh pemangku kepentingan. Ayat ini mengingatkan bahwasanya manusia harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menghindari kerugian. Nilai – nilai seperti kebenaran, kejujuran, amal saleh, dan kesabaran mampu mendorong auditor untuk diterapkan dalam aktivitas audit. Hal ini berfungsi untuk menjaga efisiensi, integritas, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, akan meminimalisir terjadinya *audit report lag* yang terlalu lama.

Durasi waktu kontrak antara akuntan publik dengan perusahaan maka dapat dikatakan sebagai *audit tenure*. Perikatan yang lama mampu mempersingkat penyelesaian audit karena auditor sudah mengetahui karakteristik dari perusahaan klien. Hal tersebut sesuai dengan teori *agency* bahwa perikatan auditor dengan perusahaan yang lama akan mengurangi biaya agensi dikarenakan program audit akan menyesuaikan kondisi perusahaan. Dengan adanya perikatan yang lama, pihak manajemen akan berusaha mengurangi *agency cost* dan memperkuat pengendalian internal supaya auditor mampu menyelesaikan proses audit dengan cepat sehingga laporan keuangan auditan akan segera diterbitkan.¹¹⁷ Adanya *audit tenure* yang panjang akan meminimalisir perusahaan melebihi batas untuk publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan uji statistik, *audit tenure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dibuktikan pada *audit tenure* paling lama terjadi pada PT Alfa Energi Investama Tbk. selama 5 tahun dari tahun 2020 – 2024 hanya memerlukan *audit report lag* yakni 84 hari. Sebaliknya, perikatan audit paling singkat yakni 1 tahun terjadi pada PT Atlas Resources Tbk. di tahun 2021 yang membutuhkan *audit report lag* selama 118 hari. Hasil penelitian Mayling dan Prasetyo (2020), Fayyum, Hertanto, dan Rustiana (2019) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Ariningtyastuti dan Rohman (2021) menunjukkan bahwasanya *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit*

¹¹⁷ Pertiwi, Th, and Hadiprajitno, “KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Saat Pandemi (2019-2020).”

report lag. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian Makhabati dan Adiwibowo (2019), Putri dan Darsono (2024) bahwa *audit tenure* tidak berperpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terkait “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020 – 2024)”, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian yang tercantum pada tabel 4.16, *t statistic* pada variabel profitabilitas sebesar $-2,568$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Koefisien regresi variabel ini adalah $-0,235$ mengindikasikan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dan *audit report lag*, sehingga hipotesis pertama diterima.
- b. Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian pada tabel 4.16, *t statistic* pada variabel ukuran perusahaan sebesar $-3,874$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Koefisien variabel ini sebesar $-4,326$ menunjukkan terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*. Berdasar pada hasil pengujian tersebut, hipotesis kedua penelitian ini diterima.
- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian terdapat pada tabel 4.16 yang menunjukkan nilai *t statistic* variabel *audit tenure* sebesar $-2,526$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, artinya *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Koefisien regresi variabel ini adalah $-3,019$ berarti adanya hubungan negatif antara *audit tenure* dengan *audit report lag*. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini diterima.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu: *pertama*, penelitian ini yang hanya menguji perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Kedua*, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure*. *Ketiga*, nilai koefisien determinasi penelitian ini hanya sebesar 20,1% artinya variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* mampu mempengaruhi *audit report lag* sebanyak 20,1% , maka nilai 79,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.3 Saran

Peneliti memberikan berbagai saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak terkait. Berikut beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian berikutnya dapat mengganti ataupun menggabungkan objek penelitian yang lebih luas agar dapat menginterpretasikan lebih komprehensif atas fenomena yang terjadi di lapangan.
2. Penelitian berikutnya mampu menambahkan variabel bebas yang mampu mempengaruhi terjadinya *audit report lag* misalnya opini audit, reputasi KAP, dan lain sebagainya.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel moderasi dan mediasi untuk variasi model penelitian misalnya variabel spesialisasi industri auditor dan komite audit.
4. Penelitian berikutnya diharapkan mampu meneliti rentang waktu yang aktual dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Cahaya, Muchlis Yahya, and Firdha Rahmiyanti. "PERAN PANDEMI COVID-19 PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA." *Jurnal Akuntansi Dewantara* 8, no. 02 (2024): 279–90.
- Abdillah, Muhammad Rifqi, Agus Widodo Mardijuwono, and Habiburrochman Habiburrochman. "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag." *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 129–44. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>.
- Algifari. *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Dengan Eviews 11*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021.
- Alverina, Gabriella Cindy Ananda, and Paulus Th. Basuki Hadiprajitno. "Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode." *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 2 (2022): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Anas, M, Puji Astuti, and Universitas Nusantara. "DELAYS FOR FIRMS THAT ARE GOING PUBLIC IN INDONESIA :"
- 13, no. 2 (2023): 351–73.
- <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.24823>
- .
- Anggrahini, Ajeng Dewi, and Ruci Arizanda Rahayu. "Peran Audit Fee Sebagai Intervening Antara Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Dalam Menentukan Audit Report Lag" 15, no. 1 (2023): 94–108.
- Ariningtyastuti, Shabilla, and Abdul Rohman. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 2 (2021): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Arisandy Aruan, Deasy, Posma Chrisna Vany Yola Sitorus, Mayang Putri Br. Sinaga, and Novita Sari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Aktivitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (2022): 9–18. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.13264>.
- Azahra, Selina Aulia, and Zulaikha Zulaikha. "Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag." *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

- Boga, Raoda. "Transaksi Riba Dengan Pendekatan Tafsir Al-Quran Surah Ali-Imran [3] Ayat 130." *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi I* (2023): 41–48.
- Craswell, Allen T., Jere R. Francis, and Stephen L. Taylor. "Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations" 20 (1995): 297–322.
- Dao, Mai, and Trung Pham. "Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag." *Managerial Auditing Journal* 29, no. 6 (2014): 490–512. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>.
- Divo Ridho Agustianto, Adam Zakaria, and Dwi Kismayanti Respati. "The Effect of Audit Tenure, Workload, and Company Size on Audit Quality." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 3, no. 2 (2022): 461–78. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.12>.
- Dwi Prasetyo, Abdul Rohman. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 3 (2022): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Ekananda, Mahyus. *Analisis Ekonometrika Keuangan Untuk Penelitian Bisnis Dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016.
- . *Ekonometrika Dasar: Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019.
- Fathurrahman, Ayif, and Rahma Aprilia Widiastuti. "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 179–94. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/309>.
- Febriani, Nadya. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana." *ResearchGate*, 2022, 1–26.
- Febriyani, Dwi, and Bambang Subiyanto. "Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Fast Moving Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 10, no. 1 (2023): 127–37.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghozali, Imam. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Greener, Dr. Sue. *Business Research Methods*. Dr. Sue Greener & Ventus, 2008.

Gunawan, Silvia, Yosevin Afelia, and Santy Setiawan. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*. 14, no. November (2022): 247–61. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/745/430>.

IDX. "Sanksi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023 No.: Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024." *Www.Idx.Co.Id*. Vol. 2024. Jakarta, 2024. www.idx.co.id.

Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Vol. 14. Lakeisha, 2024.

Indrastuti, Dewi Kurnia. "AN EXAMINATION OF AUDIT REPORT LAG: COMPANY SIZE AS MODERATING VARIABLE *Jurnal Riset Akuntansi JUARA 250*." *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 250–68.

Irman, Mimelientesa. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROA, DAR, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY." *Journal GEEJ* 1, no. 1 (2017): 23–34.

Jasmadeti, Tri Widyastuti, and Suyanto. "PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor KAP Jakarta Pusat)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 6, no. 12 (2018): 155–75.

Kosasih, Monica, and Rizka Indri Arfianti. "Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Kualitas Audit Serta Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 86–106. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i1.660>.

Kurniawan, M Sandy, and Haninun. "Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 6, no. 1 (2023): 18–27.

Mayling, Pearlytha, and Andrian Budi Prasetyo. "Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)." *Diponegoro Journal of Accounting* 9 (2020): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Mutiara, Yosia Taruli, Adam Zakaria, and Ratna Anggraini. "The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit

- Report Lag.” *Pressacademia* 5, no. 1 (2018): 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2018.779>.
- Ningsih, Annisa Cahya, and Yumniati Agustina. “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 3, no. 1 (2019): 68–87. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.94>.
- Nurbaity, Rosa, Elfa Lutfiana Dewi, and Siti Nurngaini. “Pembelajaran Praktis Mahasiswa Akuntansi Melalui Magang Di Kantor Akuntan Publik” 3, no. 2 (2025): 530–37.
- Nurjanah, Sarah. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19, no. 01 (2022): 83–89. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.492>.
- Pertiwi, Tiara Putri, Paulus Th, and Basuki Hadiprajitno. “KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) Dan Periode Saat Pandemi (2019-2020)” 11 (2022): 1–15.
- Purba, Rahima Br. *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi Cetakan*. Edited by Tim Kreatif Merdeka Kreasi Group. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Putri, Yuni Aris, and Rini Ratnaningsih. “Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor , Ukuran Perusahaan , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, no. 5 (2020): 21.
- Rachman, Dicky, Arif Afendi, Wahab Wahab, and Muhammad Rasyidin. “The Influence Of Company Size, Liquidity, Profitability, And Leverage On Islamic Social Report Disclosure.” *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 5, no. 2 (2023): 105–24. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2023.5.2.18001>.
- Rahmanda, Al Garin, Bambang Bambang, and Iman Waskito. “Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2020).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (2022): 671–84. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.339>.

- Razaq, Fauzi Zaki, and Samsul Rosadi. "The Role of External Auditors and Company Characteristics in Audit Report Lag" 2 (2024): 522–32.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Sarwono, Jonathan. *Prosedur - Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Scott, William R. *Financial Accounting Theory*. Pearson Canada Inc. Seventh. Canada, 2013. <https://doi.org/10.1201/b16379>.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)*. Pamekasan, Indonesia: Duta Media Publishing, 2018. <https://www.scribd.com/document/613117843/Analisis-Laporan-Keuangan-Konsep-Dasar-Dan-Deskripsi-Laporan-Keuangan>.
- Shinta, Ayu Dewi, and Made Dudy Satyawan. "Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 9, no. 3 (2021): 54–63. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p54-63>.
- Sihombing, Pardomuan Robinson. "Analisis Regresi Data Panel." In *Statistik Multivariant Dalam Riset*, 95–112, 2021.
- Sihombing, Pardomuan Robinson, Suryadiningrat Suryadiningrat, Deden Achmad Sunarjo, and Yoshep Paulus Apri Caraka Yuda. "Identifikasi Data Outlier (Pencilan) Dan Kenormalan Data Pada Data Univariat Serta Alternatif Penyelesaiannya." *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 2, no. 3 (2023): 307–16. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.07>.
- Simamora, Rahmat Akbar, and Hendarjatno Hendarjatno. "The Effects of Audit Client Tenure , Audit Lag , Opinion Shopping , Liquidity Ratio , and Leverage to the Going Concern Audit Opinion" 4, no. 1 (2019): 145–56. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>.
- Simorangkir, Thessalonica N.C., Hotlan Butar-butur, and Saur Melianna. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020." *Jurnal Ilmiah METHONOMI* 9, no. 1 (2023): 13–19. <https://doi.org/10.46880/methonomi.vol9no1.pp13-19>.
- Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adi Nugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nuraini, Sudjono, and Silvana Syah. "Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews." *Academia Publication*, 2022.
- Sugiyono, Prof. Dr. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN*

R & D. ALFABETA, CV. Bandung, 2013.

Sunarsih, Ni Made, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek Mirah Masdiari. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.” *KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 1–13.

Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti, and IGAM Asri Dwija Putri. “Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18 (2017): 60–87.

Tampubolon, Ryan Rich, and Valentine Siagian. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 16, no. 2 (2020): 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>.

Tannuka, Sugi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2018): 354–68. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>.

Widiastuti, Ika Destriana, and Andi Kartika. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag.” *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7, no. 1 (2018): 20–34.

Wirayudha, I Putu Bagus Sastra, and I Ketut Budiarta. “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Audit Report Lag.” *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 9 (2022): 2837. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p16>.

Wulandari, Adisti, Netty Herawaty, and Susfa Yetti. “The Effect of Audit Opinion , Financial Distress , and Profitability on Audit Report Lag (Empirical Study of Non-Banking State-Owned Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange In 2018 - 2022)” 2, no. 4 (2024): 775–94.

Yahya, Adibah, and Dasep Cahyana. “Determinan Audit Report Lag (Studi Empirik Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2014-2018).” *Akuntansi Dewantara* 4, no. 2 (2021): 146–59. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.8384>.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan

No	Tahun Laporan Keuangan	Jumlah	Sumber
1	2020	88	www.idx.co.id
2	2021	91	www.idx.co.id
3	2022	61	www.idx.co.id
4	2023	129	www.idx.co.id
5	2024	128	www.idx.co.id

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2020 - 2024	78
2	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan secara lengkap periode 2020 – 2024	(1)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar secara berturut – turut di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020 – 2024	(48)
Total sampel berdasarkan kriteria		29
Tahun Pengamatan		5
Total sampel penelitian selama periode pengamatan (5 x 29)		145
Outlier		(7)
Jumlah sampel setelah outlier		138

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Adaro Energy Tbk.
2	PT. AKR Corporindo Tbk.
3	PT. Atlas Resources Tbk.
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
5	PT. Bayan Resources Tbk.
6	PT. Darma Henwa Tbk.
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.
9	PT. Elnusa Tbk.
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.
13	PT. Harum Energy Tbk.
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.
18	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
19	PT. Samindo Resources Tbk.
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.
22	PT. Bukit Asam Tbk.
23	PT. Petrosea Tbk.
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.
28	PT. Trans Power Marine Tbk.
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.

Profitabilitas Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Profitabilitas					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	2,484	13,557	26,257	17,712	23,218	16,646
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	5,149	4,828	9,118	10,175	7,247	7,304
3	PT. Atlas Resources Tbk.		0,248	5,811	0,138	0,131	1,582
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	11,590	47,130	59,258	39,728	34,337	38,408
5	PT. Bayan Resources Tbk.	21,267	52,018	58,336	37,150	26,789	39,112
6	PT. Darma Henwa Tbk.		0,194	-3,052	0,434	0,186	-0,560
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	-1,996	8,815	20,269	28,248	14,689	14,005
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	5,054	7,564	0,239	0,848		3,426
9	PT. Elnusa Tbk.	3,294	1,505	4,279	5,240	6,715	4,206
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	6,937	3,734	5,588	4,981	4,608	5,170
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	2,733	-9,285	-25,994	-0,123	7,345	-5,065
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	11,780	42,704	61,635	40,300	38,976	39,079
13	PT. Harum Energy Tbk.	12,090	11,238	29,697	11,982	3,016	13,605
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		6,690	13,938	0,921	0,745	5,573
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	3,265	28,531	45,427	22,836	15,607	23,133
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	-7,975	17,403	22,949	13,365	19,212	12,991
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	0,498	1,326	2,694	0,704	-10,550	-1,066
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	15,094	39,021	58,520	9,450	8,072	26,031
19	PT. Samindo Resources Tbk.	14,912	16,440	8,320	7,813	7,227	10,943
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	-2,864	4,853	5,578	5,707	6,852	4,025
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	5,741	15,531	23,603	20,057	7,556	14,498
22	PT. Bukit Asam Tbk.	10,009	22,248	28,174	16,232	12,300	17,793
23	PT. Petrosea Tbk.	6,135	6,373	6,902	1,709	1,148	4,453
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	-2,652	23,768	34,060	25,398		20,143
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			-7,713	-8,894	-21,403	-12,670
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	2,098	2,970	4,116	5,377	2,421	3,396
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	-0,303	16,745	25,169	19,264	11,555	14,486
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	2,010	3,989	13,313	16,776	11,833	9,584
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	-6,778	0,066	0,455	3,404	13,890	2,207
Rata - Rata		4,783	13,936	18,515	12,308	9,397	12,00995

Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Ukuran Perusahaan					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	32,131	32,316	32,765	32,715	32,316	32,4485
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	30,559	30,788	30,934	31,041	31,131	30,8905
3	PT. Atlas Resources Tbk.		29,293	29,585	29,727	29,940	29,6365
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	28,943	29,457	29,482	29,471	29,454	29,3617
5	PT. Bayan Resources Tbk.	30,760	31,179	31,759	31,603	31,673	31,3947
6	PT. Darma Henwa Tbk.		29,716	29,785	29,728	29,806	29,7587
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	31,342	31,391	32,248	31,486	31,721	31,6376
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	27,280	27,851	27,983	28,243		27,8390
9	PT. Elnusa Tbk.	29,654	29,610	29,810	29,893	29,995	29,7923
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	30,109	30,351	30,564	30,680	30,873	30,5154
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	26,948	26,926	26,621	26,761	26,573	26,7660
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	30,071	30,102	30,508	30,638	30,628	30,3895
13	PT. Harum Energy Tbk.	29,582	30,155	30,633	30,857	31,359	30,5172
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		28,592	28,869	28,882	29,031	28,8436
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	30,425	30,800	31,358	31,149	31,292	31,0046
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	28,058	28,266	28,616	28,760	28,848	28,5095
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	25,946	25,659	26,275	26,568	26,452	26,1797
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	28,574	28,933	29,204	28,895	28,975	28,9161
19	PT. Samindo Resources Tbk.	28,388	28,481	28,612	28,926	28,918	28,6648
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	32,297	32,305	32,360	32,253	32,272	32,2977
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	28,359	28,464	28,668	28,776	28,751	28,6037
22	PT. Bukit Asam Tbk.	30,811	31,218	31,446	31,289	31,364	31,2254
23	PT. Petrosea Tbk.	29,642	29,659	29,870	30,049	30,271	29,8983
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	27,505	27,681	27,799	27,639		27,6561
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			27,625	27,488	27,049	27,3871
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	28,643	28,677	28,664	28,886	28,935	28,7613
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	27,450	27,620	27,895	27,772	27,781	27,7034
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	28,012	27,979	28,155	28,224	29,019	28,2779
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	28,765	28,660	28,723	28,731	28,955	28,7667
Rata - Rata		29,210	29,362	29,545	29,556	29,755	29,4906

Audit Tenure Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Audit Tenure					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
3	PT. Atlas Resources Tbk.		1	2	3	4	2,5
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	3	1	2	3	1	2,0
5	PT. Bayan Resources Tbk.	1	2	3	1	2	1,8
6	PT. Dharma Henwa Tbk.		1	2	1	2	1,5
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	2	1	2	3	4	2,4
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	1	2	3	1		1,8
9	PT. Elnusa Tbk.	3	1	2	1	1	1,6
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	2	3	1	2	1	1,8
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	1	2	3	4	5	3,0
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	2	1	1	1	2	1,4
13	PT. Harum Energy Tbk.	3	1	2	1	1	1,6
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		2	3	1	2	2,0
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	1	2	3	4	1	2,2
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	2	1	1	2	3	1,8
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	1	1	1	2	1	1,2
19	PT. Samindo Resources Tbk.	2	3	1	2	1	1,8
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	1	1	1	2	3	1,6
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	1	2	3	1	2	1,8
22	PT. Bukit Asam Tbk.	2	3	4	1	1	2,2
23	PT. Petrosea Tbk.	1	2	1	2	3	1,8
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	1	2	1	1		1,3
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			1	2	1	1,3
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	1	2	1	2	1	1,4
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	1	2	1	1	2	1,4
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	3	1	2	3	4	2,6
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	2	3	1	2	3	2,2
Rata - Rata		1,7	1,9	1,8	1,9	2,2	1,89

Audit report lag Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Audit Report Lag					
		2020	2021	2022	2023	2024	Rata - Rata
1	PT. Adaro Energy Tbk.	57	60	59	59	59	59
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	82	80	80	80	77	80
3	PT. Atlas Resources Tbk.		118	90	88	86	96
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	82	76	89	80	84	82
5	PT. Bayan Resources Tbk.	89	89	68	60	59	73
6	PT. Darma Henwa Tbk.		111	90	88	80	92
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	102	69	69	90	77	81
8	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	95	82	79	82		85
9	PT. Elnusa Tbk.	50	56	58	59	78	60
10	PT. Energi Mega Persada Tbk.	90	90	88	88	80	87
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	89	89	94	86	85	89
12	PT. Golden Energy Mines Tbk.	57	66	67	88	62	68
13	PT. Harum Energy Tbk.	90	89	90	87	86	88
14	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.		112	87	86	115	100
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	53	54	53	52	57	54
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	127	87	86	85	78	93
17	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	106	115	83	87	86	95
18	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	82	88	88	81	84	85
19	PT. Samindo Resources Tbk.	82	73	73	124	87	88
20	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	98	73	103	68	84	85
21	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	111	89	88	82	80	90
22	PT. Bukit Asam Tbk.	67	56	59	60	86	66
23	PT. Petrosea Tbk.	85	82	88	87	59	80
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	119	90	90	57		89
25	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.			88	92	105	95
26	PT. Transcoal Pacific Tbk.	127	110	88	86	80	98
27	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	130	89	83	87	87	95
28	PT. Trans Power Marine Tbk.	83	82	88	75	83	82
29	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	113	97	88	86	80	93
Rata - Rata		91	85	81	80	80	83,2

- Profitabilitas: Laba Bersih/Total Aset x 100%

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RUPIAH	ASET (USD)	ASET RUPIAH
1	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2020	Rp 14.105,00	\$ 6.381.566.000,00	Rp 90.011.988.430.000,00
2	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2021	Rp 14.269,00	\$ 7.586.936.000,00	Rp 108.257.989.784.000,00
3	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2022	Rp 15.731,00	\$ 10.782.307.000,00	Rp 169.616.471.417.000,00
4	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2023	Rp 15.416,00	\$ 10.472.711.000,00	Rp 161.447.312.776.000,00
5	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2024	Rp 16.162,00	\$ 6.702.127.000,00	Rp 108.319.776.574.000,00
6	PT AKR CORPORINDO TBK	2020			Rp 18.683.572.815.000,00
7	PT AKR CORPORINDO TBK	2021			Rp 23.508.585.736.000,00
8	PT AKR CORPORINDO TBK	2022			Rp 27.187.608.036.000,00
9	PT AKR CORPORINDO TBK	2023			Rp 30.254.623.117.000,00
10	PT AKR CORPORINDO TBK	2024			Rp 33.108.684.368.000,00
11	PT ATLAS RESOURCES TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 369.470.000,00	Rp 5.271.967.430.000,00
12	PT ATLAS RESOURCES TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 448.725.000,00	Rp 7.058.892.975.000,00
13	PT ATLAS RESOURCES TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 527.750.000,00	Rp 8.135.794.000.000,00
14	PT ATLAS RESOURCES TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 622.726.000,00	Rp 10.064.497.612.000,00
15	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 263.343.768,00	Rp 3.714.463.847.640,00
16	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 435.317.386,00	Rp 6.211.543.780.834,00
17	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 404.831.175,00	Rp 6.368.399.213.925,00
18	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 408.454.573,00	Rp 6.296.735.697.368,00
19	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 383.118.825,00	Rp 6.191.966.449.650,00
20	PT BAYAN RESOURCES TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 1.619.725.022,00	Rp 22.846.221.435.310,00
21	PT BAYAN RESOURCES TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 2.433.712.191,00	Rp 34.726.639.253.379,00
22	PT BAYAN RESOURCES TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 3.945.458.865,00	Rp 62.066.013.405.315,00
23	PT BAYAN RESOURCES TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 3.444.319.816,00	Rp 53.097.634.283.456,00
24	PT BAYAN RESOURCES TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 3.521.455.934,00	Rp 56.913.770.805.308,00
25	PT DARMA HENWA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 563.496.598,00	Rp 8.040.532.956.862,00
26	PT DARMA HENWA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 547.971.275,00	Rp 8.620.136.127.025,00
27	PT DARMA HENWA TBK	2023			Rp 8.137.619.055.000,00
28	PT DARMA HENWA TBK	2024			Rp 8.806.355.222.000,00
29	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 2.900.230.622,00	Rp 40.907.752.923.310,00
30	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 3.010.072.696,00	Rp 42.950.727.299.224,00
31	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 6.431.179.918,00	Rp 101.168.891.290.058,00
32	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 3.063.273.017,00	Rp 47.223.416.830.072,00
33	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 3.695.071.259,00	Rp 59.719.741.687.958,00
34	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2020			Rp 703.672.417.000,00
35	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2021			Rp 1.245.705.842.000,00
36	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2022			Rp 1.421.234.992.000,00
37	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2023			Rp 1.844.239.416.000,00
38	PT ELNUSA TBK	2020			Rp 7.562.822.000.000,00
39	PT ELNUSA TBK	2021			Rp 7.234.857.000.000,00
40	PT ELNUSA TBK	2022			Rp 8.836.089.000.000,00
41	PT ELNUSA TBK	2023			Rp 9.601.482.000.000,00
42	PT ELNUSA TBK	2024			Rp 10.628.300.000.000,00

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA (USD)	LABA RUPIAH	%	PROFITABILITAS
1	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2020	\$ 158.505.000,00	Rp 2.235.713.025.000,00	100%	0,02483795
2	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2021	\$ 1.028.593.000,00	Rp 14.676.993.517.000,00	100%	0,13557423
3	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2022	\$ 2.831.123.000,00	Rp 44.536.395.913.000,00	100%	0,26257117
4	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2023	\$ 1.854.878.000,00	Rp 28.594.799.248.000,00	100%	0,17711536
5	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2024	\$ 1.556.132.000,00	Rp 25.150.205.384.000,00	100%	0,23218480
6	PT AKR CORPORINDO TBK	2020		Rp 961.997.313.000,00	100%	0,05148894
7	PT AKR CORPORINDO TBK	2021		Rp 1.135.001.756.000,00	100%	0,04828031
8	PT AKR CORPORINDO TBK	2022		Rp 2.479.059.157.000,00	100%	0,09118342
9	PT AKR CORPORINDO TBK	2023		Rp 3.078.469.701.000,00	100%	0,10175204
10	PT AKR CORPORINDO TBK	2024		Rp 2.399.467.512.000,00	100%	0,07247245
11	PT ATLAS RESOURCES TBK	2021	\$ 918.000,00	Rp 13.098.942.000,00	100%	0,00248464
12	PT ATLAS RESOURCES TBK	2022	\$ 26.075.000,00	Rp 410.185.825.000,00	100%	0,05810909
13	PT ATLAS RESOURCES TBK	2023	\$ 728.000,00	Rp 11.222.848.000,00	100%	0,00137944
14	PT ATLAS RESOURCES TBK	2024	\$ 816.000,00	Rp 13.188.192.000,00	100%	0,00131037
15	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2020	\$ 30.520.269,00	Rp 430.488.394.245,00	100%	0,11589516
16	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2021	\$ 205.164.329,00	Rp 2.927.489.810.501,00	100%	0,47129827
17	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2022	\$ 239.896.019,00	Rp 3.773.804.274.889,00	100%	0,59258287
18	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2023	\$ 162.269.459,00	Rp 2.501.545.979.944,00	100%	0,39727664
19	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2024	\$ 131.551.678,00	Rp 2.126.138.219.836,00	100%	0,34337044
20	PT BAYAN RESOURCES TBK	2020	\$ 344.459.870,00	Rp 4.858.606.466.350,00	100%	0,21266565
21	PT BAYAN RESOURCES TBK	2021	\$ 1.265.957.342,00	Rp 18.063.945.312.998,00	100%	0,52017545
22	PT BAYAN RESOURCES TBK	2022	\$ 2.301.605.547,00	Rp 36.206.556.859.857,00	100%	0,58335561
23	PT BAYAN RESOURCES TBK	2023	\$ 1.279.580.842,00	Rp 19.726.018.260.272,00	100%	0,37150465
24	PT BAYAN RESOURCES TBK	2024	\$ 943.375.066,00	Rp 15.246.827.816.692,00	100%	0,26789347
25	PT DARMA HENWA TBK	2021	\$ 1.092.252,00	Rp 15.585.343.788,00	100%	0,00193835
26	PT DARMA HENWA TBK	2022	\$ -16.724.646,00	-Rp 263.095.406.226,00	100%	-0,03052103
27	PT DARMA HENWA TBK	2023		Rp 35.294.692.000,00	100%	0,00433723
28	PT DARMA HENWA TBK	2024		Rp 16.355.900.000,00	100%	0,00185728
29	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2020	\$ -57.897.543,00	-Rp 816.644.844.015,00	100%	-0,01996308
30	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2021	\$ 265.337.533,00	Rp 3.786.101.258.377,00	100%	0,08814988
31	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2022	\$ 1.303.531.094,00	Rp 20.505.847.639.714,00	100%	0,20268926
32	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2023	\$ 865.313.519,00	Rp 13.339.673.208.904,00	100%	0,28248005
33	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2024	\$ 542.780.490,00	Rp 8.772.418.279.380,00	100%	0,14689310
34	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2020		Rp 35.565.332.000,00	100%	0,05054246
35	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2021		Rp 94.223.798.000,00	100%	0,07563888
36	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2022		Rp 3.400.158.000,00	100%	0,00239240
37	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2023		Rp 15.637.475.000,00	100%	0,00847909
38	PT ELNUSA TBK	2020		Rp 249.085.000.000,00	100%	0,03293546
39	PT ELNUSA TBK	2021		Rp 108.852.000.000,00	100%	0,01504549
40	PT ELNUSA TBK	2022		Rp 378.058.000.000,00	100%	0,04278567
41	PT ELNUSA TBK	2023		Rp 503.131.000.000,00	100%	0,05240139
42	PT ELNUSA TBK	2024		Rp 713.672.000.000,00	100%	0,06714827

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RUPIAH		ASET (USD)	ASET RUPIAH
43	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$ 844.618.008,00	Rp 11.913.337.002.840,00
44	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$ 1.063.575.849,00	Rp 15.176.163.789.381,00
45	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$ 1.194.330.408,00	Rp 18.788.011.648.248,00
46	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$ 1.368.757.121,00	Rp 21.100.759.777.336,00
47	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$ 1.583.258.785,00	Rp 25.588.628.483.170,00
48	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2020				Rp 505.302.049.812,00
49	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2021				Rp 494.252.757.734,00
50	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2022				Rp 364.324.214.971,00
51	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2023				Rp 418.812.724.436,00
52	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2024				Rp 347.213.226.151,00
53	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2020	Rp	14.105,00	\$ 813.717.765,00	Rp 11.477.489.075.325,00
54	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2021	Rp	14.269,00	\$ 829.026.937,00	Rp 11.829.385.364.053,00
55	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2022	Rp	15.731,00	\$ 1.129.086.804,00	Rp 17.761.664.513.724,00
56	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2023	Rp	15.416,00	\$ 1.312.042.245,00	Rp 20.226.443.248.920,00
57	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2024	Rp	16.162,00	\$ 1.239.571.887,00	Rp 20.033.960.837.694,00
58	PT HARUM ENERGY TBK	2020	Rp	14.105,00	\$ 498.702.216,00	Rp 7.034.194.756.680,00
59	PT HARUM ENERGY TBK	2021	Rp	14.269,00	\$ 874.621.599,00	Rp 12.479.975.596.131,00
60	PT HARUM ENERGY TBK	2022	Rp	15.731,00	\$ 1.278.805.856,00	Rp 20.116.894.920.736,00
61	PT HARUM ENERGY TBK	2023	Rp	15.416,00	\$ 1.633.107.192,00	Rp 25.175.980.471.872,00
62	PT HARUM ENERGY TBK	2024	Rp	16.162,00	\$ 2.574.539.092,00	Rp 41.609.700.804.904,00
63	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2021	Rp	14.269,00	\$ 183.194.695,00	Rp 2.614.005.102.955,00
64	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2022	Rp	15.731,00	\$ 219.179.977,00	Rp 3.447.920.218.187,00
65	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2023	Rp	15.416,00	\$ 226.695.921,00	Rp 3.494.744.318.136,00
66	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2024	Rp	16.162,00	\$ 250.982.896,00	Rp 4.056.385.565.152,00
67	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2020	Rp	14.105,00	\$ 1.158.629.000,00	Rp 16.342.462.045.000,00
68	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2021	Rp	14.269,00	\$ 1.666.239.000,00	Rp 23.775.564.291.000,00
69	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2022	Rp	15.731,00	\$ 2.640.177.000,00	Rp 41.532.624.387.000,00
70	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2023	Rp	15.416,00	\$ 2.187.847.000,00	Rp 33.727.849.352.000,00
71	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2024	Rp	16.162,00	\$ 2.406.544.000,00	Rp 38.894.564.128.000,00
72	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$ 108.688.283,00	Rp 1.533.048.231.715,00
73	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$ 132.182.307,00	Rp 1.886.109.338.583,00
74	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$ 170.184.690,00	Rp 2.677.175.358.390,00
75	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$ 200.536.560,00	Rp 3.091.471.608.960,00
76	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$ 208.967.020,00	Rp 3.377.324.977.240,00

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA	LABA RUPIAH	%	PROFITABILITAS
43	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2020	\$ 58.592.851,00	Rp 826.452.163.355,00	100	6,93720125
44	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2021	\$ 39.714.384,00	Rp 566.684.545.296,00	100	3,73404342
45	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2022	\$ 66.736.523,00	Rp 1.049.832.243.313,00	100	5,58777726
46	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2023	\$ 68.175.457,00	Rp 1.050.992.845.112,00	100	4,98082939
47	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2024	\$ 72.963.058,00	Rp 1.179.228.943.396,00	100	4,60841012
48	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2020		Rp 13.810.414.740,00	100	2,73310087
49	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2021		-Rp 45.893.211.775,00	100	-9,28537293
50	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2022		-Rp 94.702.105.624,00	100	-25,99390920
51	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2023		-Rp 516.235.294,00	100	-0,12326161
52	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2024		Rp 25.501.617.024,00	100	7,34465599
53	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2020	\$ 95.856.553,00	Rp 1.352.056.680.065,00	100	11,78007377
54	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2021	\$ 354.024.370,00	Rp 5.051.573.735.530,00	100	42,70360277
55	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2022	\$ 695.908.034,00	Rp 10.947.329.282.854,00	100	61,63459103
56	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2023	\$ 528.748.412,00	Rp 8.151.185.519.392,00	100	40,29964843
57	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2024	\$ 483.131.679,00	Rp 7.808.374.195.998,00	100	38,97568863
58	PT HARUM ENERGY TBK	2020	\$ 60.292.315,00	Rp 850.423.103.075,00	100	12,08984301
59	PT HARUM ENERGY TBK	2021	\$ 98.286.586,00	Rp 1.402.451.295.634,00	100	11,23761248
60	PT HARUM ENERGY TBK	2022	\$ 379.772.107,00	Rp 5.974.195.015.217,00	100	29,69740131
61	PT HARUM ENERGY TBK	2023	\$ 195.672.112,00	Rp 3.016.481.278.592,00	100	11,98158412
62	PT HARUM ENERGY TBK	2024	\$ 77.659.731,00	Rp 1.255.136.572.422,00	100	3,01645181
63	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2021	\$ 12.256.008,00	Rp 174.880.978.152,00	100	6,69015443
64	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2022	\$ 30.549.794,00	Rp 480.578.809.414,00	100	13,93822302
65	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2023	\$ 2.087.099,00	Rp 32.174.718.184,00	100	0,92066015
66	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2024	\$ 1.869.630,00	Rp 30.216.960.060,00	100	0,74492327
67	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2020	\$ 37.828.000,00	Rp 533.563.940.000,00	100	3,26489325
68	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2021	\$ 475.390.000,00	Rp 6.783.339.910.000,00	100	28,53072098
69	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2022	\$ 1.199.345.000,00	Rp 18.866.896.195.000,00	100	45,42668920
70	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2023	\$ 499.620.000,00	Rp 7.702.141.920.000,00	100	22,83614896
71	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2024	\$ 375.601.000,00	Rp 6.070.463.362.000,00	100	15,60748526
72	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2020	\$ -8.668.015,00	-Rp 122.262.351.575,00	100	-7,97511448
73	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2021	\$ 23.003.525,00	Rp 328.237.298.225,00	100	17,40287753
74	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2022	\$ 39.055.906,00	Rp 614.388.457.286,00	100	22,94913015
75	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2023	\$ 26.802.561,00	Rp 413.188.280.376,00	100	13,36542374
76	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2024	\$ 40.146.238,00	Rp 648.843.498.556,00	100	19,21175791

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RUPIAH		ASET (USD)	ASET RUPIAH
77	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2020				Rp 185.404.119.807,00
78	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2021				Rp 139.180.731.720,00
79	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2022				Rp 257.592.474.057,00
80	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2023				Rp 345.240.596.973,00
81	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2024				Rp 307.430.312.544,00
82	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 181.973.102,00	Rp 2.566.730.603.710,00	
83	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 257.720.439,00	Rp 3.677.412.944.091,00	
84	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 306.547.771,00	Rp 4.822.302.985.601,00	
85	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 229.500.650,00	Rp 3.537.982.020.400,00	
86	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 237.186.085,00	Rp 3.833.401.505.770,00	
87	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 151.108.859,00	Rp 2.131.390.456.195,00	
88	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 163.969.576,00	Rp 2.339.681.879.944,00	
89	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 169.488.235,00	Rp 2.666.219.424.785,00	
90	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 236.712.430,00	Rp 3.649.158.820.880,00	
91	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 224.114.274,00	Rp 3.622.134.896.388,00	
92	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 7.533.986.395,00	Rp 106.266.878.101.475,00	
93	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 7.510.948.902,00	Rp 107.173.729.882.638,00	
94	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 7.194.859.982,00	Rp 113.182.342.376.842,00	
95	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 6.599.238.469,00	Rp 101.733.860.238.104,00	
96	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 6.415.949.730,00	Rp 103.694.579.536.260,00	
97	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 146.835.893,00	Rp 2.071.120.270.765,00	
98	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 161.236.150,00	Rp 2.300.678.624.350,00	
99	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 179.354.447,00	Rp 2.821.424.805.757,00	
100	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 203.871.968,00	Rp 3.142.890.258.688,00	
101	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 189.560.738,00	Rp 3.063.680.647.556,00	
102	PT BUKIT ASAM TBK	2020				Rp 24.056.755.000.000,00
103	PT BUKIT ASAM TBK	2021				Rp 36.123.703.000.000,00
104	PT BUKIT ASAM TBK	2022				Rp 45.359.207.000.000,00
105	PT BUKIT ASAM TBK	2023				Rp 38.765.189.000.000,00
106	PT BUKIT ASAM TBK	2024				Rp 41.785.576.000.000,00
107	PT PETROSEA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 529.688.000,00	Rp 7.471.249.240.000,00	
108	PT PETROSEA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 532.736.000,00	Rp 7.601.609.984.000,00	
109	PT PETROSEA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 596.420.000,00	Rp 9.382.283.020.000,00	
110	PT PETROSEA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 727.945.000,00	Rp 11.222.000.120.000,00	
111	PT PETROSEA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 867.265.000,00	Rp 14.016.736.930.000,00	

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA	LABA RUPIAH	%	PROFITABILITAS
77	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2020		Rp 922.972.928,00	100	0,49781684
78	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2021		Rp 1.845.557.734,00	100	1,32601525
79	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2022		Rp 6.939.941.628,00	100	2,69415543
80	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2023		Rp 2.431.270.343,00	100	0,70422493
81	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2024		-Rp 32.433.649.364,00	100	-10,54991913
82	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2020	\$ 27.467.486,00	Rp 387.428.890.030,00	100	15,09425607
83	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2021	\$ 100.566.379,00	Rp 1.434.981.661.951,00	100	39,02149918
84	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2022	\$ 179.391.667,00	Rp 2.822.010.313.577,00	100	58,51997110
85	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2023	\$ 21.686.927,00	Rp 334.325.666.632,00	100	9,44961463
86	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2024	\$ 19.145.147,00	Rp 309.423.865.814,00	100	8,07178338
87	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2020	\$ 22.533.662,00	Rp 317.837.302.510,00	100	14,91220445
88	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2021	\$ 26.956.485,00	Rp 384.642.084.465,00	100	16,43993091
89	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2022	\$ 14.100.978,00	Rp 221.822.484.918,00	100	8,31973854
90	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2023	\$ 18.495.084,00	Rp 285.120.214.944,00	100	7,81331339
91	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2024	\$ 16.197.561,00	Rp 261.784.980.882,00	100	7,22736696
92	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2020	\$ -215.767.814,00	-Rp 3.043.405.016.470,00	100	-2,86392625
93	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2021	\$ 364.534.135,00	Rp 5.201.537.572.315,00	100	4,85336992
94	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2022	\$ 401.342.541,00	Rp 6.313.519.512.471,00	100	5,57818418
95	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2023	\$ 376.615.901,00	Rp 5.805.910.729.816,00	100	5,70696002
96	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2024	\$ 439.637.270,00	Rp 7.105.417.557.740,00	100	6,85225553
97	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2020	\$ 8.430.220,00	Rp 118.908.253.100,00	100	5,74125292
98	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2021	\$ 25.041.806,00	Rp 357.321.529.814,00	100	15,53113616
99	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2022	\$ 42.332.323,00	Rp 665.929.773.113,00	100	23,60260574
100	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2023	\$ 40.890.652,00	Rp 630.370.291.232,00	100	20,05702520
101	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2024	\$ 14.322.877,00	Rp 231.486.338.074,00	100	7,55582467
102	PT BUKIT ASAM TBK	2020		Rp 2.407.927.000.000,00	100	10,00935912
103	PT BUKIT ASAM TBK	2021		Rp 8.036.888.000.000,00	100	22,24823961
104	PT BUKIT ASAM TBK	2022		Rp 12.779.427.000.000,00	100	28,17383249
105	PT BUKIT ASAM TBK	2023		Rp 6.292.521.000.000,00	100	16,23240119
106	PT BUKIT ASAM TBK	2024		Rp 5.139.423.000.000,00	100	12,29951455
107	PT PETROSEA TBK	2020	\$ 32.498.000,00	Rp 458.384.290.000,00	100	6,13530984
108	PT PETROSEA TBK	2021	\$ 33.953.000,00	Rp 484.475.357.000,00	100	6,37332562
109	PT PETROSEA TBK	2022	\$ 41.166.000,00	Rp 647.582.346.000,00	100	6,90218303
110	PT PETROSEA TBK	2023	\$ 12.438.000,00	Rp 191.744.208.000,00	100	1,70864557
111	PT PETROSEA TBK	2024	\$ 9.952.000,00	Rp 160.844.224.000,00	100	1,14751547

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RUPIAH	ASET (USD)	ASET RUPIAH
112	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020			Rp 881.786.218.140,00
113	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2021			Rp 1.051.640.434.770,00
114	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2022			Rp 1.182.852.785.319,00
115	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2023			Rp 1.007.863.610.940,00
116	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 63.178.145,00	Rp 993.855.398.995,00
117	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 56.199.678,00	Rp 866.374.236.048,00
118	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 34.565.439,00	Rp 558.646.625.118,00
119	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2020			Rp 2.752.211.000.000,00
120	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2021			Rp 2.847.296.000.000,00
121	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2022			Rp 2.809.869.000.000,00
122	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2023			Rp 3.509.253.000.000,00
123	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2024			Rp 3.684.202.000.000,00
124	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2020			Rp 834.038.915.000,00
125	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2021			Rp 989.060.914.000,00
126	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2022			Rp 1.302.505.387.000,00
127	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2023			Rp 1.150.900.654.000,00
128	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2024			Rp 1.161.334.621.000,00
129	PT TRANS POWER MARINE TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 103.761.267,00	Rp 1.463.552.671.035,00
130	PT TRANS POWER MARINE TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 99.256.380,00	Rp 1.416.289.286.220,00
131	PT TRANS POWER MARINE TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 107.381.644,00	Rp 1.689.220.641.764,00
132	PT TRANS POWER MARINE TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 117.406.903,00	Rp 1.809.944.816.648,00
133	PT TRANS POWER MARINE TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 247.912.342,00	Rp 4.006.759.271.404,00
134	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 220.313.390,00	Rp 3.107.520.365.950,00
135	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 196.081.516,00	Rp 2.797.887.151.804,00
136	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 189.445.736,00	Rp 2.980.170.873.016,00
137	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 194.795.420,00	Rp 3.002.966.194.720,00
138	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 232.544.068,00	Rp 3.758.377.227.016,00
JUMLAH					Rp 2.765.841.610.596.340,00

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA (USD)	LABA RUPIAH	%	PROFITABILITAS
112	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020		-Rp 23.386.617.883,00	100%	-0,02652187
113	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2021		Rp 249.957.731.407,00	100%	0,23768364
114	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2022		Rp 402.880.164.172,00	100%	0,34060043
115	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2023		Rp 255.974.588.686,00	100%	0,25397741
116	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2022	\$ -4.872.918,00	-Rp 76.655.873.058,00	100%	-0,07712980
117	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2023	\$ -4.998.297,00	-Rp 77.053.746.552,00	100%	-0,08893818
118	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2024	\$ -7.398.080,00	-Rp 119.567.768.960,00	100%	-0,21403113
119	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2020		Rp 57.730.000.000,00	100%	0,02097586
120	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2021		Rp 84.578.000.000,00	100%	0,02970467
121	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2022		Rp 115.667.000.000,00	100%	0,04116455
122	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2023		Rp 188.678.000.000,00	100%	0,05376586
123	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2024		Rp 89.199.000.000,00	100%	0,02421121
124	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2020		-Rp 2.525.004.000,00	100%	-0,00302744
125	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2021		Rp 165.614.881.000,00	100%	0,16744659
126	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2022		Rp 327.830.339.000,00	100%	0,25169212
127	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2023		Rp 221.711.596.000,00	100%	0,19264182
128	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2024		Rp 134.188.130.000,00	100%	0,11554648
129	PT TRANS POWER MARINE TBK	2020	\$ 2.085.091,00	Rp 29.410.208.555,00	100%	0,02009508
130	PT TRANS POWER MARINE TBK	2021	\$ 3.959.320,00	Rp 56.495.537.080,00	100%	0,03988983
131	PT TRANS POWER MARINE TBK	2022	\$ 14.296.163,00	Rp 224.892.940.153,00	100%	0,13313414
132	PT TRANS POWER MARINE TBK	2023	\$ 19.695.773,00	Rp 303.630.036.568,00	100%	0,16775652
133	PT TRANS POWER MARINE TBK	2024	\$ 29.335.199,00	Rp 474.115.486.238,00	100%	0,11832892
134	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2020	\$ -14.933.328,00	-Rp 210.634.591.440,00	100%	-0,06778221
135	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2021	\$ 130.097,00	Rp 1.856.354.093,00	100%	0,00066348
136	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2022	\$ 861.095,00	Rp 13.545.885.445,00	100%	0,00454534
137	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2023	\$ 6.630.627,00	Rp 102.217.745.832,00	100%	0,03403893
138	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2024	\$ 32.300.184,00	Rp 522.035.573.808,00	100%	0,13889920
JUMLAH				Rp 442.225.312.558.847,00		16,57373333

- Ukuran Perusahaan: Logaritama Natural (Total Aset)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RUPIAH	ASET (USD)	ASET RUPIAH	UKURAN PERUSAHAAN
1	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2020	Rp 14.105,00	\$ 6.381.566.000,00	Rp 90.011.988.430.000,00	32,130964
2	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2021	Rp 14.269,00	\$ 7.586.936.000,00	Rp 108.257.989.784.000,00	32,315538
3	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2022	Rp 15.731,00	\$ 10.782.307.000,00	Rp 169.616.471.417.000,00	32,764561
4	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2023	Rp 15.416,00	\$ 10.472.711.000,00	Rp 161.447.312.776.000,00	32,715200
5	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2024	Rp 16.162,00	\$ 6.702.127.000,00	Rp 108.319.776.574.000,00	32,316109
6	PT AKR CORPORINDO TBK	2020			Rp 18.683.572.815.000,00	30,558666
7	PT AKR CORPORINDO TBK	2021			Rp 23.508.585.736.000,00	30,788387
8	PT AKR CORPORINDO TBK	2022			Rp 27.187.608.036.000,00	30,933782
9	PT AKR CORPORINDO TBK	2023			Rp 30.254.623.117.000,00	31,040670
10	PT AKR CORPORINDO TBK	2024			Rp 33.108.684.368.000,00	31,130817
11	PT ATLAS RESOURCES TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 369.470.000,00	Rp 5.271.967.430.000,00	29,293425
12	PT ATLAS RESOURCES TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 448.725.000,00	Rp 7.058.892.975.000,00	29,585309
13	PT ATLAS RESOURCES TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 527.750.000,00	Rp 8.135.794.000.000,00	29,727294
14	PT ATLAS RESOURCES TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 622.726.000,00	Rp 10.064.497.612.000,00	29,940035
15	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 263.343.768,00	Rp 3.714.463.847.640,00	28,943255
16	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 435.317.386,00	Rp 6.211.543.780.834,00	29,457431
17	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 404.831.175,00	Rp 6.368.399.213.925,00	29,482369
18	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 408.454.573,00	Rp 6.296.735.697.368,00	29,471052
19	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 383.118.825,00	Rp 6.191.966.449.650,00	29,454274
20	PT BAYAN RESOURCES TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 1.619.725.022,00	Rp 22.846.221.435.310,00	30,759807
21	PT BAYAN RESOURCES TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 2.433.712.191,00	Rp 34.726.639.253.379,00	31,178528
22	PT BAYAN RESOURCES TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 3.945.458.865,00	Rp 62.066.013.405.315,00	31,759220
23	PT BAYAN RESOURCES TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 3.444.319.816,00	Rp 53.097.634.283.456,00	31,603153
24	PT BAYAN RESOURCES TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 3.521.455.934,00	Rp 56.913.770.805.308,00	31,672558
25	PT DARMA HENWA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 563.496.598,00	Rp 8.040.532.956.862,00	29,715516
26	PT DARMA HENWA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 547.971.275,00	Rp 8.620.136.127.025,00	29,785122
27	PT DARMA HENWA TBK	2023			Rp 8.137.619.055.000,00	29,727519
28	PT DARMA HENWA TBK	2024			Rp 8.806.355.222.000,00	29,806495
29	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2020	Rp 14.105,00	\$ 2.900.230.622,00	Rp 40.907.752.923.310,00	31,342341
30	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2021	Rp 14.269,00	\$ 3.010.072.696,00	Rp 42.950.727.299.224,00	31,391075
31	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2022	Rp 15.731,00	\$ 6.431.179.918,00	Rp 101.168.891.290.058,00	32,247812
32	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2023	Rp 15.416,00	\$ 3.063.273.017,00	Rp 47.223.416.830.072,00	31,485911
33	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2024	Rp 16.162,00	\$ 3.695.071.259,00	Rp 59.719.741.687.958,00	31,720684
34	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2020			Rp 703.672.417.000,00	27,279579
35	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2021			Rp 1.245.705.842.000,00	27,850723
36	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2022			Rp 1.421.234.992.000,00	27,982547
37	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2023			Rp 1.844.239.416.000,00	28,243088
38	PT ELNUSA TBK	2020			Rp 7.562.822.000.000,00	29,654266
39	PT ELNUSA TBK	2021			Rp 7.234.857.000.000,00	29,609932
40	PT ELNUSA TBK	2022			Rp 8.836.089.000.000,00	29,809865
41	PT ELNUSA TBK	2023			Rp 9.601.482.000.000,00	29,892939
42	PT ELNUSA TBK	2024			Rp 10.628.300.000.000,00	29,994541

43	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	844.618.008,00	Rp	11.913.337.002.840,00	30,108680
44	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	1.063.575.849,00	Rp	15.176.163.789.381,00	30,350747
45	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	1.194.330.408,00	Rp	18.788.011.648.248,00	30,564240
46	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	1.368.757.121,00	Rp	21.100.759.777.336,00	30,680330
47	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	1.583.258.785,00	Rp	25.588.628.483.170,00	30,873169
48	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2020					Rp	505.302.049.812,00	26,948422
49	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2021					Rp	494.252.757.734,00	26,926313
50	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2022					Rp	364.324.214.971,00	26,621310
51	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2023					Rp	418.812.724.436,00	26,760690
52	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2024					Rp	347.213.226.151,00	26,573205
53	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	813.717.765,00	Rp	11.477.489.075.325,00	30,071409
54	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	829.026.937,00	Rp	11.829.385.364.053,00	30,101608
55	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	1.129.086.804,00	Rp	17.761.664.513.724,00	30,508064
56	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	1.312.042.245,00	Rp	20.226.443.248.920,00	30,638012
57	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	1.239.571.887,00	Rp	20.033.960.837.694,00	30,628450
58	PT HARUM ENERGY TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	498.702.216,00	Rp	7.034.194.756.680,00	29,581804
59	PT HARUM ENERGY TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	874.621.599,00	Rp	12.479.975.596.131,00	30,155147
60	PT HARUM ENERGY TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	1.278.805.856,00	Rp	20.116.894.920.736,00	30,632581
61	PT HARUM ENERGY TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	1.633.107.192,00	Rp	25.175.980.471.872,00	30,856912
62	PT HARUM ENERGY TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	2.574.539.092,00	Rp	41.609.700.804.904,00	31,359354
63	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	183.194.695,00	Rp	2.614.005.102.955,00	28,591905
64	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	219.179.977,00	Rp	3.447.920.218.187,00	28,868792
65	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	226.695.921,00	Rp	3.494.744.318.136,00	28,882281
66	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	250.982.896,00	Rp	4.056.385.565.152,00	29,031313
67	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	1.158.629.000,00	Rp	16.342.462.045.000,00	30,424788
68	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	1.666.239.000,00	Rp	23.775.564.291.000,00	30,799679
69	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	2.640.177.000,00	Rp	41.532.624.387.000,00	31,357500
70	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	2.187.847.000,00	Rp	33.727.849.352.000,00	31,149345
71	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	2.406.544.000,00	Rp	38.894.564.128.000,00	31,291876
72	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	108.688.283,00	Rp	1.533.048.231.715,00	28,058279
73	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	132.182.307,00	Rp	1.886.109.338.583,00	28,265537
74	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	170.184.690,00	Rp	2.677.175.358.390,00	28,615783
75	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	200.536.560,00	Rp	3.091.471.608.960,00	28,759668
76	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	208.967.020,00	Rp	3.377.324.977.240,00	28,848105
77	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2020					Rp	185.404.119.807,00	25,945804
78	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2021					Rp	139.180.731.720,00	25,659039
79	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2022					Rp	257.592.474.057,00	26,274645
80	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2023					Rp	345.240.596.973,00	26,567507
81	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2024					Rp	307.430.312.544,00	26,451514
82	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	181.973.102,00	Rp	2.566.730.603.710,00	28,573654
83	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	257.720.439,00	Rp	3.677.412.944.091,00	28,933231
84	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	306.547.771,00	Rp	4.822.302.985.601,00	29,204273
85	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	229.500.650,00	Rp	3.537.982.020.400,00	28,894578
86	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	237.186.085,00	Rp	3.833.401.505.770,00	28,974774

87	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	151.108.859,00	Rp	2.131.390.456.195,00	28,387796
88	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	163.969.576,00	Rp	2.339.681.879.944,00	28,481036
89	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	169.488.235,00	Rp	2.666.219.424.785,00	28,611683
90	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	236.712.430,00	Rp	3.649.158.820.880,00	28,925518
91	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	224.114.274,00	Rp	3.622.134.896.388,00	28,918085
92	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	7.533.986.395,00	Rp	106.266.878.101.475,00	32,296975
93	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	7.510.948.902,00	Rp	107.173.729.882.638,00	32,305472
94	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	7.194.859.982,00	Rp	113.182.342.376.842,00	32,360021
95	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	6.599.238.469,00	Rp	101.733.860.238.104,00	32,253381
96	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	6.415.949.730,00	Rp	103.694.579.536.260,00	32,272471
97	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	146.835.893,00	Rp	2.071.120.270.765,00	28,359111
98	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	161.236.150,00	Rp	2.300.678.624.350,00	28,464225
99	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	179.354.447,00	Rp	2.821.424.805.757,00	28,668263
100	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	203.871.968,00	Rp	3.142.890.258.688,00	28,776164
101	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	189.560.738,00	Rp	3.063.680.647.556,00	28,750638
102	PT BUKIT ASAM TBK	2020					Rp	24.056.755.000.000,00	30,811437
103	PT BUKIT ASAM TBK	2021					Rp	36.123.703.000.000,00	31,217970
104	PT BUKIT ASAM TBK	2022					Rp	45.359.207.000.000,00	31,445634
105	PT BUKIT ASAM TBK	2023					Rp	38.765.189.000.000,00	31,288544
106	PT BUKIT ASAM TBK	2024					Rp	41.785.576.000.000,00	31,363572
107	PT PETROSEA TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	529.688.000,00	Rp	7.471.249.240.000,00	29,642083
108	PT PETROSEA TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	532.736.000,00	Rp	7.601.609.984.000,00	29,659381
109	PT PETROSEA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	596.420.000,00	Rp	9.382.283.020.000,00	29,869844
110	PT PETROSEA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	727.945.000,00	Rp	11.222.000.120.000,00	30,048897
111	PT PETROSEA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	867.265.000,00	Rp	14.016.736.930.000,00	30,271273
112	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020					Rp	881.786.218.140,00	27,505215
113	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2021					Rp	1.051.640.434.770,00	27,681372
114	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2022					Rp	1.182.852.785.319,00	27,798950
115	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2023					Rp	1.007.863.610.940,00	27,638854
116	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	63.178.145,00	Rp	993.855.398.995,00	27,624858
117	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	56.199.678,00	Rp	866.374.236.048,00	27,487583
118	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	34.565.439,00	Rp	558.646.625.118,00	27,048783
119	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2020					Rp	2.752.211.000.000,00	28,643426
120	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2021					Rp	2.847.296.000.000,00	28,677391
121	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2022					Rp	2.809.869.000.000,00	28,664159
122	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2023					Rp	3.509.253.000.000,00	28,886424
123	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2024					Rp	3.684.202.000.000,00	28,935075
124	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2020					Rp	834.038.915.000,00	27,449546
125	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2021					Rp	989.060.914.000,00	27,620022
126	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2022					Rp	1.302.505.387.000,00	27,895311
127	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2023					Rp	1.150.900.654.000,00	27,771566
128	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2024					Rp	1.161.334.621.000,00	27,780591
129	PT TRANS POWER MARINE TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	103.761.267,00	Rp	1.463.552.671.035,00	28,011888
130	PT TRANS POWER MARINE TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	99.256.380,00	Rp	1.416.289.286.220,00	27,979061
131	PT TRANS POWER MARINE TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	107.381.644,00	Rp	1.689.220.641.764,00	28,155288
132	PT TRANS POWER MARINE TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	117.406.903,00	Rp	1.809.944.816.648,00	28,224317
133	PT TRANS POWER MARINE TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	247.912.342,00	Rp	4.006.759.271.404,00	29,019004
134	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2020	Rp	14.105,00	\$	220.313.390,00	Rp	3.107.520.365.950,00	28,764846
135	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2021	Rp	14.269,00	\$	196.081.516,00	Rp	2.797.887.151.804,00	28,659886
136	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2022	Rp	15.731,00	\$	189.445.736,00	Rp	2.980.170.873.016,00	28,723002
137	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2023	Rp	15.416,00	\$	194.795.420,00	Rp	3.002.966.194.720,00	28,730622
138	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2024	Rp	16.162,00	\$	232.544.068,00	Rp	3.758.377.227.016,00	28,955008
JUMLAH							Rp	2.765.841.610.596.340,00	4069,708202

- *Audit Tenure*: Nilai 1 pada perikatan tahun pertama, ditambahkan 1 jika perikatan masih berjalan, dan jika tidak maka kembali ke 1.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NAMA KAP/AP	TAHUN KE
1	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	2
2	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	3
3	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	1
4	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2023	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	2
5	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2024	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	3
6	PT AKR CORPORINDO TBK	2020	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/FENIWATI CHENDANA	2
7	PT AKR CORPORINDO TBK	2021	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/FENIWATI CHENDANA	3
8	PT AKR CORPORINDO TBK	2022	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/BENYANTO SUHERMAN	1
9	PT AKR CORPORINDO TBK	2023	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/BENYANTO SUHERMAN	2
10	PT AKR CORPORINDO TBK	2024	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/BENYANTO SUHERMAN	3
11	PT ATLAS RESOURCES TBK	2021	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/LEO SUSANTO	1
12	PT ATLAS RESOURCES TBK	2022	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/LEO SUSANTO	2
13	PT ATLAS RESOURCES TBK	2023	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/LEO SUSANTO	3
14	PT ATLAS RESOURCES TBK	2024	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/LEO SUSANTO	4
15	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2020	MAZARS/KAP ARIA KANAKA & REKAN/ARIA KANAKA	3
16	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2021	MAZARS/KAP ARIA KANAKA & REKAN/DUDI HADI SANTOSO	1
17	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2022	MAZARS/KAP ARIA KANAKA & REKAN/DUDI HADI SANTOSO	2
18	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2023	MAZARS/KAP ARIA KANAKA & REKAN/DUDI HADI SANTOSO	3
19	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2024	PKF/KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/FRISCO PALILINGAN	1

20	PT BAYAN RESOURCES TBK	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	1
21	PT BAYAN RESOURCES TBK	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	2
22	PT BAYAN RESOURCES TBK	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	3
23	PT BAYAN RESOURCES TBK	2023	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/TOTO HARSONO	1
24	PT BAYAN RESOURCES TBK	2024	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/TOTO HARSONO	2
25	PT DARMA HENWA TBK	2021	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/BENNY ANDRIA	1
26	PT DARMA HENWA TBK	2022	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/BENNY ANDRIA	2
27	PT DARMA HENWA TBK	2023	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/CHAIRUL WISMOYO	1
28	PT DARMA HENWA TBK	2024	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/CHAIRUL WISMOYO	2
29	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2020	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/YELLY WARSONO	2
30	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2021	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/MARIA LECKZINSKA	1
31	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2022	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/MARIA LECKZINSKA	2
32	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2023	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/MARIA LECKZINSKA	3
33	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2024	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/MARIA LECKZINSKA	4
34	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2020	BDO/KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN/NANDA PRIYATNA HARAHAP	1
35	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2021	BDO/KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN/NANDA PRIYATNA HARAHAP	2
36	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2022	BDO/KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN/NANDA PRIYATNA HARAHAP	3
37	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2023	SW INDONESIA/KAP SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN/ HENNY DEWANTO	1
38	PT ELNUSA TBK	2020	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/SINARTA	3
39	PT ELNUSA TBK	2021	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/DADANG SYACHRUNA	1
40	PT ELNUSA TBK	2022	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/DADANG SYACHRUNA	2
41	PT ELNUSA TBK	2023	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/IRWAN HASWIR	1
42	PT ELNUSA TBK	2024	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/BUDI HARTONO	1

43	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2020	Y SANTOSA DAN REKAN/TJIENDRADAJA YAMIN	2
44	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2021	Y SANTOSA DAN REKAN/TJIENDRADAJA YAMIN	3
45	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2022	Y SANTOSA DAN REKAN/HILDA ONG	1
46	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2023	Y SANTOSA DAN REKAN/HILDA ONG	2
47	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2024	Y SANTOSA DAN REKAN/TJIENDRADAJA YAMIN	1
48	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2020	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/FRISCO PALILINGAN	1
49	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2021	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/FRISCO PALILINGAN	2
50	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2022	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/FRISCO PALILINGAN	3
51	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2023	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/FRISCO PALILINGAN	4
52	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2024	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/FRISCO PALILINGAN	5
53	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2020	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/SINARTA	2
54	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2021	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/MOCH DADANG SYACHRUNA	1
55	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2022	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & REKAN/SANDY	1
56	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2023	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/MARIA LECKZINSKA	1
57	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2024	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/MARIA LECKZINSKA	2
58	PT HARUM ENERGY TBK	2020	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/BENYANTO SUHERMAN	3
59	PT HARUM ENERGY TBK	2021	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/DEDE RUSLI	1
60	PT HARUM ENERGY TBK	2022	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/DEDE RUSLI	2
61	PT HARUM ENERGY TBK	2023	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/BENYANTO SUHERMAN	1
62	PT HARUM ENERGY TBK	2024	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/DEDE RUSLI	1
63	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2021	MARISON Ksi/KAP TJAHJADI & TAMARA/DAVID WIJAYA	2
64	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2022	MARISON Ksi/KAP TJAHJADI & TAMARA/DAVID WIJAYA	3
65	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2023	RSM/ KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/RUDI HARTONO PURBA	1
66	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2024	RSM/ KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/RUDI HARTONO PURBA	2

67	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YUSRON	2
68	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YUSRON	3
69	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/TOTO HARSONO	1
70	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2023	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/TOTO HARSONO	2
71	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2024	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/TOTO HARSONO	3
72	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2020	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN/PUTU ASTIKA	1
73	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2021	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN/PUTU ASTIKA	2
74	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2022	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN/PUTU ASTIKA	3
75	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2023	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN/PUTU ASTIKA	4
76	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2024	NEXIA/KAP KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO/DOLY FAJAR DAMANIK	1
77	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2020	KAP SOEJATNA, MULYANA, & REKAN/BENNY	2
78	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2021	KAP SOEJATNA, MULYANA, & REKAN/SUKARNA RUSDJANA	1
79	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2022	XLNC/KAP JOJO SUNARJO & REKAN/RIDWAN SALEH	1
80	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2023	XLNC/KAP JOJO SUNARJO & REKAN/RIDWAN SALEH	2
81	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2024	XLNC/KAP JOJO SUNARJO & REKAN/RIDWAN SALEH	3
82	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2020	EY/PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/INDRAJUWANA KOMAJA WIDJAJA	1
83	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2021	EY/PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/DEDE RUSLI	1
84	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YUSRON	1
85	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2023	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YUSRON	2
86	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2024	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/TOMBANG LUMBAN GAOL	1
87	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	2
88	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	3
89	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	1
90	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2023	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	2
91	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2024	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YUSRON	1

92	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/TOTO HARSONO	1
93	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/DANIEL KOHAR	1
94	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2022	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/IRWAN HASWIR	1
95	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2023	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/IRWAN HASWIR	2
96	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2024	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/IRWAN HASWIR	3
97	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/LUKMANUL ARSYAD	1
98	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/LUKMANUL ARSYAD	2
99	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/LUKMANUL ARSYAD	3
100	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2023	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/DANIEL	1
101	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2024	EY/KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA/DANIEL	2
102	PT BUKIT ASAM TBK	2020	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	2
103	PT BUKIT ASAM TBK	2021	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	3
104	PT BUKIT ASAM TBK	2022	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YANTO	4
105	PT BUKIT ASAM TBK	2023	PWC/KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN/YUSRON	1
106	PT BUKIT ASAM TBK	2024	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/DEWI NOVITA SARI	1
107	PT PETROSEA TBK	2020	DELOITTE/KAP IMELDA & REKAN/MUHAMMAD IRFAN	1
108	PT PETROSEA TBK	2021	DELOITTE/KAP IMELDA & REKAN/MUHAMMAD IRFAN	2
109	PT PETROSEA TBK	2022	DELOITTE/KAP IMELDA & REKAN/KASMAN	1
110	PT PETROSEA TBK	2023	DELOITTE/KAP IMELDA & REKAN/KASMAN	2
111	PT PETROSEA TBK	2024	DELOITTE/KAP LIANA RAMON XENIA & REKAN/KASMAN	3

112	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020	CROWE/KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN/SUHARTANTO	1
113	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2021	CROWE/KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN/SUHARTANTO	2
114	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2022	CROWE/KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN/MULYADI	1
115	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2023	DELOITTE/KAP IMELDA & REKAN/KASMAN	1
116	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2022	MC MILLAN WOODS/KAP RAMA WENDRA/PANDAPOTAN GABRIEL	1
117	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2023	MC MILLAN WOODS/KAP RAMA WENDRA/PANDAPOTAN GABRIEL	2
118	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2024	KAP DJOKO, SIDIK & INDRA/DAVID WAHYU SAPUTRA	1
119	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2020	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/ZAINUDDIN	1
120	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2021	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/ZAINUDDIN	2
121	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2022	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/DENNY PRIMA PRATAMA	1
122	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2023	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/DENNY PRIMA PRATAMA	2
123	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2024	PKF/PAUL HADIWINATA, HIDAJAT,ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN/ZAINUDDIN	1
124	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2020	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/SUDIHARTO SUWONO	1
125	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2021	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/SUDIHARTO SUWONO	2
126	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2022	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/IDRIS JONO	1
127	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2023	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/SUDIHARTO SUWONO	1
128	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2024	MOORE/KAP MIRAWATI SENSI IDRIS/SUDIHARTO SUWONO	2
129	PT TRANS POWER MARINE TBK	2020	RODL & PARTNER/KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA/PRADHONO	3
130	PT TRANS POWER MARINE TBK	2021	RODL & PARTNER/KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA/NURSAL	1
131	PT TRANS POWER MARINE TBK	2022	RODL & PARTNER/KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA/NURSAL	2
132	PT TRANS POWER MARINE TBK	2023	RODL & PARTNER/KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA/NURSAL	3
133	PT TRANS POWER MARINE TBK	2024	CROWE/KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA/NURSAL	4
134	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2020	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/EISHENNORAZ	2
135	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2021	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/EISHENNORAZ	3
136	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2022	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/TJUN TJUN	1
137	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2023	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/TJUN TJUN	2
138	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2024	RSM/KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN/TJUN TJUN	3
JUMLAH				261

- *Audit report lag*: Tanggal Laporan Audit Independen – Tanggal Laporan Keuangan.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TANGGAL LAI	TANGGAL LK	JUMLAH HARI
1	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2020	26/02/2021	31/12/2020	57
2	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2021	01/03/2022	31/12/2021	60
3	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2022	28/02/2023	31/12/2022	59
4	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2023	28/02/2024	31/12/2023	59
5	PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	2024	28/02/2025	31/12/2024	59
6	PT AKR CORPORINDO TBK	2020	23/03/2021	31/12/2020	82
7	PT AKR CORPORINDO TBK	2021	21/03/2022	31/12/2021	80
8	PT AKR CORPORINDO TBK	2022	21/03/2023	31/12/2022	80
9	PT AKR CORPORINDO TBK	2023	20/03/2024	31/12/2023	80
10	PT AKR CORPORINDO TBK	2024	18/03/2025	31/12/2024	77
11	PT ATLAS RESOURCES TBK	2021	28/04/2022	31/12/2021	118
12	PT ATLAS RESOURCES TBK	2022	31/03/2023	31/12/2022	90
13	PT ATLAS RESOURCES TBK	2023	28/03/2024	31/12/2023	88
14	PT ATLAS RESOURCES TBK	2024	27/03/2025	31/12/2024	86
15	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2020	23/03/2021	31/12/2020	82
16	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2021	17/03/2022	31/12/2021	76
17	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2022	30/03/2023	31/12/2022	89
18	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2023	20/03/2024	31/12/2023	80
19	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK	2024	25/03/2025	31/12/2024	84
20	PT BAYAN RESOURCES TBK	2020	30/03/2021	31/12/2020	89
21	PT BAYAN RESOURCES TBK	2021	30/03/2022	31/12/2021	89
22	PT BAYAN RESOURCES TBK	2022	09/03/2023	31/12/2022	68
23	PT BAYAN RESOURCES TBK	2023	29/02/2024	31/12/2023	60
24	PT BAYAN RESOURCES TBK	2024	28/02/2025	31/12/2024	59
25	PT DARMA HENWA TBK	2021	21/04/2022	31/12/2021	111
26	PT DARMA HENWA TBK	2022	31/03/2023	31/12/2022	90
27	PT DARMA HENWA TBK	2023	28/03/2024	31/12/2023	88
28	PT DARMA HENWA TBK	2024	21/03/2025	31/12/2024	80

29	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2020	12/04/2021	31/12/2020	102
30	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2021	10/03/2022	31/12/2021	69
31	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2022	10/03/2023	31/12/2022	69
32	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2023	30/03/2024	31/12/2023	90
33	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2024	18/03/2025	31/12/2024	77
34	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2020	05/04/2021	31/12/2020	95
35	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2021	23/03/2022	31/12/2021	82
36	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2022	20/03/2023	31/12/2022	79
37	PT DWI GUNA LAKSANA TBK	2023	22/03/2024	31/12/2023	82
38	PT ELNUSA TBK	2020	19/02/2021	31/12/2020	50
39	PT ELNUSA TBK	2021	25/02/2022	31/12/2021	56
40	PT ELNUSA TBK	2022	27/02/2023	31/12/2022	58
41	PT ELNUSA TBK	2023	28/02/2024	31/12/2023	59
42	PT ELNUSA TBK	2024	19/03/2025	31/12/2024	78
43	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2020	31/03/2021	31/12/2020	90
44	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2021	31/03/2022	31/12/2021	90
45	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
46	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2023	28/03/2024	31/12/2023	88
47	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	2024	21/03/2025	31/12/2024	80
48	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2020	30/03/2021	31/12/2020	89
49	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2021	30/03/2022	31/12/2021	89
50	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2022	04/04/2023	31/12/2022	94
51	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2023	26/03/2024	31/12/2023	86
52	PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	2024	26/03/2025	31/12/2024	85
53	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2020	26/02/2021	31/12/2020	57
54	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2021	07/03/2022	31/12/2021	66
55	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2022	08/03/2023	31/12/2022	67
56	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2023	28/03/2024	31/12/2023	88
57	PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	2024	03/03/2025	31/12/2024	62

58	PT HARUM ENERGY TBK	2020	31/03/2021	31/12/2020	90
59	PT HARUM ENERGY TBK	2021	30/03/2022	31/12/2021	89
60	PT HARUM ENERGY TBK	2022	31/03/2023	31/12/2022	90
61	PT HARUM ENERGY TBK	2023	27/03/2024	31/12/2023	87
62	PT HARUM ENERGY TBK	2024	27/03/2025	31/12/2024	86
63	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2021	22/04/2022	31/12/2021	112
64	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2022	28/03/2023	31/12/2022	87
65	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2023	26/03/2024	31/12/2023	86
66	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	2024	25/04/2025	31/12/2024	115
67	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2020	22/02/2021	31/12/2020	53
68	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2021	23/02/2022	31/12/2021	54
69	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2022	22/02/2023	31/12/2022	53
70	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2023	21/02/2024	31/12/2023	52
71	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	2024	26/02/2025	31/12/2024	57
72	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2020	07/05/2021	31/12/2020	127
73	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2021	28/03/2022	31/12/2021	87
74	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2022	27/03/2023	31/12/2022	86
75	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2023	25/03/2024	31/12/2023	85
76	PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK	2024	19/03/2025	31/12/2024	78
77	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2020	16/04/2021	31/12/2020	106
78	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2021	25/04/2022	31/12/2021	115
79	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2022	24/03/2023	31/12/2022	83
80	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2023	27/03/2024	31/12/2023	87
81	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	2024	27/03/2025	31/12/2024	86
82	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2020	23/03/2021	31/12/2020	82
83	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2021	29/03/2022	31/12/2021	88
84	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
85	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2023	21/03/2024	31/12/2023	81
86	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK	2024	25/03/2025	31/12/2024	84

87	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2020	23/03/2021	31/12/2020	82
88	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2021	14/03/2022	31/12/2021	73
89	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2022	14/03/2023	31/12/2022	73
90	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2023	03/05/2024	31/12/2023	124
91	PT SAMINDO RESOURCES TBK	2024	28/03/2025	31/12/2024	87
92	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2020	08/04/2021	31/12/2020	98
93	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2021	14/03/2022	31/12/2021	73
94	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2022	13/04/2023	31/12/2022	103
95	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2023	08/03/2024	31/12/2023	68
96	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	2024	25/03/2025	31/12/2024	84
97	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2020	21/04/2021	31/12/2020	111
98	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2021	30/03/2022	31/12/2021	89
99	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
100	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2023	22/03/2024	31/12/2023	82
101	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	2024	21/03/2025	31/12/2024	80
102	PT BUKIT ASAM TBK	2020	08/03/2021	31/12/2020	67
103	PT BUKIT ASAM TBK	2021	25/02/2022	31/12/2021	56
104	PT BUKIT ASAM TBK	2022	28/02/2023	31/12/2022	59
105	PT BUKIT ASAM TBK	2023	29/02/2024	31/12/2023	60
106	PT BUKIT ASAM TBK	2024	27/03/2025	31/12/2024	86
107	PT PETROSEA TBK	2020	26/03/2021	31/12/2020	85
108	PT PETROSEA TBK	2021	23/03/2022	31/12/2021	82
109	PT PETROSEA TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
110	PT PETROSEA TBK	2023	27/03/2024	31/12/2023	87
111	PT PETROSEA TBK	2024	28/02/2025	31/12/2024	59
112	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2020	29/04/2021	31/12/2020	119
113	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2021	31/03/2022	31/12/2021	90
114	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2022	31/03/2023	31/12/2022	90
115	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	2023	26/02/2024	31/12/2023	57
116	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
117	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2023	01/04/2024	31/12/2023	92
118	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	2024	15/04/2025	31/12/2024	105

119	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2020	07/05/2021	31/12/2020	127
120	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2021	20/04/2022	31/12/2021	110
121	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
122	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2023	26/03/2024	31/12/2023	86
123	PT TRANSCOAL PACIFIC TBK	2024	21/03/2025	31/12/2024	80
124	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2020	10/05/2021	31/12/2020	130
125	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2021	30/03/2022	31/12/2021	89
126	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2022	24/03/2023	31/12/2022	83
127	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2023	27/03/2024	31/12/2023	87
128	PT DANA BRATA LUHUR TBK	2024	28/03/2025	31/12/2024	87
129	PT TRANS POWER MARINE TBK	2020	24/03/2021	31/12/2020	83
130	PT TRANS POWER MARINE TBK	2021	23/03/2022	31/12/2021	82
131	PT TRANS POWER MARINE TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
132	PT TRANS POWER MARINE TBK	2023	15/03/2024	31/12/2023	75
133	PT TRANS POWER MARINE TBK	2024	24/03/2025	31/12/2024	83
134	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2020	23/04/2021	31/12/2020	113
135	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2021	07/04/2022	31/12/2021	97
136	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2022	29/03/2023	31/12/2022	88
137	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2023	26/03/2024	31/12/2023	86
138	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	2024	21/03/2025	31/12/2024	80
JUMLAH					11486

- Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/25 Time: 21:29
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (unbalanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	210.5231	22.83531	9.219194	0.0000
X1	-0.261628	0.082371	-3.176212	0.0019
X2	-4.001675	0.782185	-5.116021	0.0000
X3	-3.244931	1.297469	-2.500970	0.0136
R-squared	0.305013	Mean dependent var	83.23188	
Adjusted R-squared	0.289454	S.D. dependent var	16.65594	
S.E. of regression	14.03994	Akaike info criterion	8.150247	
Sum squared resid	26414.07	Schwarz criterion	8.235095	
Log likelihood	-558.3670	Hannan-Quinn criter.	8.184727	
F-statistic	19.60314	Durbin-Watson stat	1.171319	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/25 Time: 21:30
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (unbalanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	402.9168	120.8011	3.335373	0.0012
X1	-0.158478	0.117769	-1.345671	0.1813
X2	-10.58824	4.112095	-2.574902	0.0114
X3	-2.922649	1.252039	-2.334311	0.0215
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.599661	Mean dependent var	83.23188	
Adjusted R-squared	0.482581	S.D. dependent var	16.65594	
S.E. of regression	11.98092	Akaike info criterion	8.004462	
Sum squared resid	15215.50	Schwarz criterion	8.683245	
Log likelihood	-520.3079	Hannan-Quinn criter.	8.280302	
F-statistic	5.121801	Durbin-Watson stat	2.009247	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/05/25 Time: 21:30
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (unbalanced) observations: 138
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	219.4147	32.67311	6.715451	0.0000
X1	-0.235524	0.091714	-2.568014	0.0113
X2	-4.326502	1.116770	-3.874119	0.0002
X3	-3.019126	1.195183	-2.526078	0.0127
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			7.744521	0.2947
Idiosyncratic random			11.98092	0.7053
Weighted Statistics				
R-squared	0.218652	Mean dependent var	48.12916	
Adjusted R-squared	0.201159	S.D. dependent var	13.79874	
S.E. of regression	11.96332	Sum squared resid	19178.23	
F-statistic	12.49947	Durbin-Watson stat	1.597167	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.303795	Mean dependent var	83.23188	
Sum squared resid	26460.37	Durbin-Watson stat	1.157611	

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.786275	(28,106)	0.0001
Cross-section Chi-square	76.118321	28	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/05/25 Time: 21:30

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 29

Total panel (unbalanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	210.5231	22.83531	9.219194	0.0000
X1	-0.261628	0.082371	-3.176212	0.0019
X2	-4.001675	0.782185	-5.116021	0.0000
X3	-3.244931	1.297469	-2.500970	0.0136
R-squared	0.305013	Mean dependent var	83.23188	
Adjusted R-squared	0.289454	S.D. dependent var	16.65594	
S.E. of regression	14.03994	Akaike info criterion	8.150247	
Sum squared resid	26414.07	Schwarz criterion	8.235095	
Log likelihood	-558.3670	Hannan-Quinn criter.	8.184727	
F-statistic	19.60314	Durbin-Watson stat	1.171319	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.777576	3	0.4272

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.158478	-0.235524	0.005458	0.2970
X2	-10.588240	-4.326502	15.662146	0.1136
X3	-2.922649	-3.019126	0.139140	0.7959

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/05/25 Time: 21:31

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 29

Total panel (unbalanced) observations: 138

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	402.9168	120.8011	3.335373	0.0012
X1	-0.158478	0.117769	-1.345671	0.1813
X2	-10.58824	4.112095	-2.574902	0.0114
X3	-2.922649	1.252039	-2.334311	0.0215

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.599661	Mean dependent var	83.23188
Adjusted R-squared	0.482581	S.D. dependent var	16.65594
S.E. of regression	11.98092	Akaike info criterion	8.004462
Sum squared resid	15215.50	Schwarz criterion	8.683245
Log likelihood	-520.3079	Hannan-Quinn criter.	8.280302
F-statistic	5.121801	Durbin-Watson stat	2.009247
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

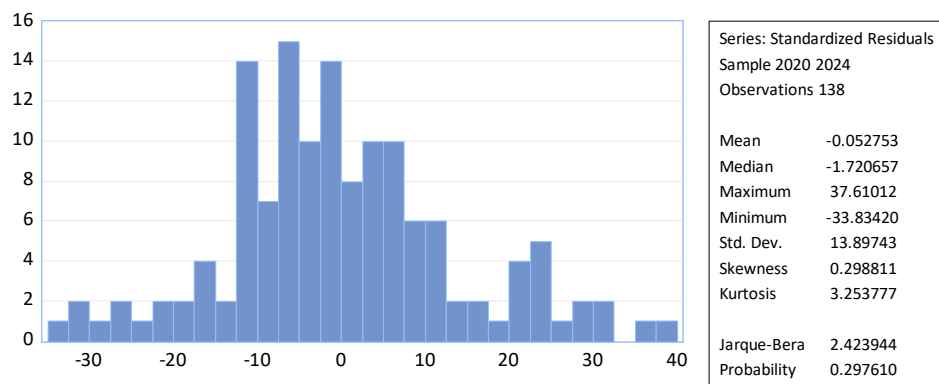
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.27484 (0.0000)	0.245977 (0.6199)	17.52081 (0.0000)
Honda	4.156301 (0.0000)	-0.495961 (0.6900)	2.588251 (0.0048)
King-Wu	4.156301 (0.0000)	-0.495961 (0.6900)	1.005546 (0.1573)
Standardized Honda	4.600429 (0.0000)	-0.188508 (0.5748)	-1.242682 (0.8930)
Standardized King-Wu	4.600429 (0.0000)	-0.188508 (0.5748)	-1.817394 (0.9654)
Gourieroux, et al.	--	--	17.27484 (0.0001)

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Heteroskedatisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/05/25 Time: 21:36
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (unbalanced) observations: 138
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.085266	16.66102	-0.185179	0.8534
X1	-0.085178	0.055229	-1.542255	0.1254
X2	0.571476	0.570324	1.002019	0.3181
X3	-1.104677	0.801065	-1.379011	0.1702
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.786868	0.1003
Idiosyncratic random			8.344993	0.8997
Weighted Statistics				
R-squared	0.032055	Mean dependent var		8.608743
Adjusted R-squared	0.010385	S.D. dependent var		8.435850
S.E. of regression	8.393872	Sum squared resid		9441.250
F-statistic	1.479210	Durbin-Watson stat		1.798028
Prob(F-statistic)	0.223067			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.030565	Mean dependent var		10.67046
Sum squared resid	10419.36	Durbin-Watson stat		1.629239

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.322109	-0.027523
X2	0.322109	1.000000	0.028836
X3	-0.027523	0.028836	1.000000

Hasil Statistik Deskriptif

Date: 12/05/25 Time: 21:34

Sample: 2020 2024

	Y	X1	X2	X3
Mean	83.23188	12.00995	29.49064	1.891304
Median	85.50000	7.295951	29.46424	2.000000
Maximum	130.0000	61.63459	32.76456	5.000000
Minimum	50.00000	-25.99391	25.65904	1.000000
Std. Dev.	16.65594	15.39379	1.621164	0.925587
Skewness	0.316092	1.122863	-0.009347	0.770961
Kurtosis	3.443723	4.634823	2.347450	2.914582
Jarque-Bera	3.430139	44.36659	2.450484	13.71270
Probability	0.179951	0.000000	0.293687	0.001053
Sum	11486.00	1657.373	4069.708	261.0000
Sum Sq. Dev.	38006.58	32464.72	360.0597	117.3696
Observations	138	138	138	138

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Heni Hendrayani
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 14 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kramat RT 06/RW 02, Kecamatan Dempet,
Kabupaten Demak, Jawa Tengah.
No. Telp : 088238175618
Email : hendrayaniheni31@gmail.com
Ayah : Suroto
Pekerjaan : Petani
Ibu : Siti Asmiati
Pekerjaan : Petani

JENJANG PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - SD Negeri Kramat 1 Lulus 2015
 - MTs Nurul Huda Kramat Lulus 2018
 - MA Keterampilan Al – Irsyad Gajah Lulus 2021
 - UIN Walisongo Semarang 2021 – sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Kopma UIN Walisongo Semarang
2. UKM ELC UIN Walisongo Semarang
3. PAC IPPNU Kecamatan Dempet